



# UNESA

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

Media Komunikasi dan Informasi

Nomor: 184 Tahun XXIV - DESEMBER 2023 | ISSN 1411 - 397X



SCAN UNTUK BACA



# PRESTASI UNESA 2023

FOTO: HUMAS/DESAIN COVER: ARDHMAN



@official\_unesa



Humas Unesa



unesa official



@official\_unesa



# UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

“ ONE STEP AHEAD ”



SDG Overall

**15<sup>th</sup>**  
National

**#601-800**  
World Rank

Times Higher Education  
Asia University Rankings  
(THE AUR)

Top 3 SDGs: SDG 5, SDG 8, dan SDG 1

**21<sup>st</sup>**  
National

**838<sup>th</sup>**  
Asia



**1501+**  
International

**17<sup>th</sup>**  
National

on The World University Ranking 2024



**103<sup>st</sup>**  
South East Asia

**651-700**  
Asia

on QS: Asian University Ranking



SCIMAGO  
INSTITUTIONS  
RANKINGS

**21<sup>st</sup>**  
IDN 2023

**611<sup>st</sup>**  
ASIA 2023

**4397<sup>th</sup>**  
WORLD 2023

# WARNA

OLEH: **Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**

Direktur Humas dan Informasi Publik Unesa

## SETAHUN PRESTASI UNESA

**S**elama perjalanan satu tahun 2023, Unesa telah mencatatkan prestasi gemilang baik yang didapatkan lembaga dan sivitas akademika. Prestasi-prestasi yang berhasil didapatkan itu, tentu bukan hal begitu saja mudah didapatkan. Di balik itu, ada perjuangan dan semangat juang yang luar biasa.

Nah, edisi 184 Desember 2023, di ujung tahun menuju kalender 2024, redaksi merangkum berbagai pencapaian gemilang dan prestasi luar biasa dari kampus berjargon satu langkah di depan itu. Sebuah potret prestasi Unesa selama setahun terakhir!

Serangkaian prestasi itu menggambarkan dedikasi dan komitmen Unesa dalam meraih keunggulan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkup Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semua capaian yang telah diperoleh oleh Universitas Negeri Surabaya itu tidak terlepas dari kolaborasi yang kuat dan semangat yang tidak kenal lelah dari berbagai lembaga, direktorat, fakultas hingga di lingkup program studi.

Di penghujung tahun yang penuh tantangan ini, Unesa dan seluruh sivitas akademiknya harus terus bersama-sama melangkah dengan semangat yang menggebu, meskipun berbagai cobaan datang untuk menguji. Semangat pantang menyerah dan tekad untuk berkembang adalah kunci kesuksesan Unesa.

Selain catatan prestasi, Majalah Unesa edisi kali ini telah mempersiapkan sajian istimewa meliputi laporan khusus *best practice* penerapan MBKM. Dimana pada edisi kali ini, menampilkan kisah

inspirasi Annisa Rahmi Nareswari yang mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA) di Universitas Malaya Malaysia.

Adapula *feature* terkait asrama Unesa dalam rubrik kiprah lembaga. Selain itu, ada juga kisah inspiratif alumnus Unesa, yang menampilkan sosok kepala SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Alumnus prodi S-1 Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unesa itu dikenal karena terobosan dan inovasinya yang luar bisa.

Akhir kata, kami segenap Tim Majalah Unesa mengucapkan Selamat menikmati rangkuman luar biasa ini. Semoga menginspirasi dan menghidupkan semangat kita semua. Mari rayakan pencapaian dan pelajaran yang diperoleh Unesa sepanjang tahun ini dengan semangat dan motivasi yang tak tergoyahkan.

Selamat menyambut Tahun Baru 2024. Semoga kita semua selalu dilimpahkan kesehatan dan kesuksesan. amin ya robbal alamin. ■

*Redaksi*



**PELINDUNG:** Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (Rektor), Prof. Dr. Madlazim, M.Si (WR 1), Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd (WR 2), Dr. Junaidi Budi Prihanto, S.KM, M.KM, Ph.D (WR 3), Prof. Dr. Siti Nur Azizah, S.H, M.Hum (WR 4). **PENANGGUNG JAWAB:** Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., MA, (Direktur Humas dan Informasi Publik) **PEMIMPIN REDAKSI:** Muh Arifudin Islam, S. Sn., M. Sn., **SEKRETARIS REDAKSI:** Ayunda Nuril Chodiyah, S.Pd, **REDAKTUR PELAKSANA:** Mubasyir Aidi, S.Pd **REDAKTUR** Abdur Rohman, S.Pd., Mubasyir Aidi, S.Pd., Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si., Hisyam Alasyiah **PENYUNTING BAHASA:** Syaiful Rahman, S.Pd., Galuh Gita Indrajayani **REPORTER:** Ayunda Nuril Chodiyah, Suryo Waskito, Hasna Ayustiani, Fibrina Aquatika, Nadia Putri Maharani, Syaiful Rahman, Lukman Hadi, M. Azhar Adi Mas'ud, Racmadhani Saputra **FOTOGRAFER:** Adhitya Rifki Y, Otto Archio Putra A, Patria Satya Mahardika. **DESAIN/LAYOUT:** Abdur Rohman, S.Pd., **ADMINISTRASI:** Yoga P. Harahap, S.Kom. **DISTRIBUSI:** Hartoyo **PENERBIT:** Humas Universitas Negeri Surabaya

ALAMAT REDAKSI: Kantor Humas Unesa Gedung Rektorat Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya.

MAJALAH UNESA menerima tulisan sesuai dengan rubrikasi dan visi-misi Kehumasan Universitas Negeri Surabaya. Naskah dikirim ke email majalah@unesa.ac.id, apakabarunesa@gmail.com

# DAFTAR ISI

ISSN: 1411 - 397X

Nomor: 184 Tahun XXIV - Desember 2023

## ■ LAPORAN UTAMA 05

### POTRET AKHIR TAHUN PRESTASI UNESA PTN BH

UNESA telah mencatatkan berbagai prestasi baik akademik, lembaga, maupun kemahasiswaan. Hingga penghujung tahun 2023 ini, berbagai capaian prestasi berhasil didapatkan kampus bertagline rumah para juara ini.

## LAPORAN UTAMA 08

PRESTASI SIVITAS AKADEMIKA:  
DARI OLAHRAGA, PENDIDIKAN  
HINGGA BEST PAPER

## LAPORAN UTAMA 09

PRESTASI MAHASISWA, DARI  
TINGKAT NASIONAL HINGGA  
INTERNASIONAL

## LAPORAN MBKM 12

TEKAD ANNISA JALANI IISMA DI  
UNIVERSITAS MALAYA MALAYSIA

## DINAMIKA MAHASISWA 14

KIPRAH HIMAPALA UNESA  
WUJUDKAN KONSERVASI ALAM  
DAN PENGABDIAN

## BANGGA UNESA 16

CERITA BELLADINA, MAHASISWI  
UNESA JADI MISS GRAND MODEL  
INTELEGENSIA JAWA TIMUR

## KEDAI REKA 22

TIM UNESA KEMBANGKAN DESA  
WISATA FARMVALLEY CARE

## PRESPEKTIF 24

SELF EFFICACY, TERAPIS BAGI  
PASIEN KANKER DAN ODHA

## KOLOM CIVITAS 28

INTERNASIONALISASI FAKULTAS  
OLEH DEKAN FBS UNESA



Cerita Belladina BACA HAL 16

## ■ KIPRAH LEMBAGA 20

### DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN ISU STRATEGIS KAMPUS

Lembaga ini jadi ujung tombak Unesa dalam mewujudkan lingkungan kampus yang nyaman, aman dan ramah bagi seluruh civitas academica.

## ■ INSPIRASI ALUMNI 18

### DULU GURU PRIVAT, INI CERITA SUKSES KEPALA SEKOLAH SMA FAVORIT DI SURABAYA

Sejak mahasiswa sudah berjibaku dengan aktivitas sebagai guru les privat demi bisa bayar biaya kuliah. Kini, perjuangan dan kegigihan itu membuahkan hasil. Kariernya cemerlang sebagai pendidik hingga mengantarnya menjadi kepala sekolah.

## ■ SENGGANG 32

### SEJAK MAHASISWA JADI TULANG PUNGGUNG KELUARGA

Itulah yang terjadi pada pria asal kelahiran Jombang, Muhammad Turhan Yani yang sekarang menjadi dosen dengan jabatan fungsional guru besar yang sekaligus Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya.



**GILANG GUSTI AJI**  
Kepala Seksi Humas



**MUH ARIFFUDIN ISLAM**  
Kepala Seksi Informasi Publik



**ABDUR ROHMAN**  
Redaktur Ahli



**MUBASYIR AIDI**  
Redaktur Ahli



**HIZAM ALASYIAH**  
Redaktur Ahli



**Universitas Negeri Surabaya (UNESA) telah mencatatkan berbagai prestasi baik akademik, lembaga, maupun kemahasiswaan. Hingga penghujung tahun 2023 ini, berbagai capaian prestasi berhasil didapatkan kampus bertagline rumah para juara itu.**

**D**ari data yang berhasil dihimpun, Universitas Negeri Surabaya (UNESA), setidaknya telah menghasilkan berbagai capaian menggembirakan baik prestasi lembaga, akademik, kemahasiswaan, maupun prestasi-prestasi lainnya. Semua prestasi tersebut, tentu menjadi wujud nyata keberhasilan kampus eks-IKIP Surabaya itu untuk terus berupaya menjadi kampus yang maju dan menjadi harapan masyarakat.

Jika ditelisik sejak awal bulan pada tahun 2023, secara kelembagaan UNESA berhasil meraih banyak penghargaan

bergengsi. Pada 2 Januari 2022, misalnya, Unesa berhasil mendapatkan penghargaan kategori pendidikan vokasi nonformal berprestasi.

Selain itu, prestasi lembaga lain juga berhasil didapatkan UNESA yang terus bertransformasi menuju *world class university*. Pemingkatan internasional UNESA terus menunjukkan grafik yang meningkat. Terbukti, pada Maret 2023, berdasarkan rilis pemingkatan dari Scimago Institutions Rankings, peringkat UNESA naik dua tingkat menjadi peringkat ke-21 nasional dan 4.397 dunia.

Tidak cukup sampai di situ,

di bulan yang sama Maret 2023, UNESA juga berhasil penghargaan Mendikbudristek atas Kinerja Anggaran, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dan Keterbukaan Informasi Publik 2022. UNESA meraih prestasi terbaik kedua kategori Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan perolehan nilai sebesar 96,11 %.

Prestasi luar biasa juga diraih Unesa dalam bidang olahraga. Dalam ajang SEA Games 2023 di Kamboja, UNESA ikut memberikan kontribusi tim Merah Putih. Dari raihan 276 medali,



**TROFI:** Tim perwakilan Unesa saat menerima trofi pada event BAPOMI Jawa Timur.

atlet-atlet yang merupakan mahasiswa, alumni, dan pelatih UNESA turut mempersembahkan 16 medali untuk kontingen Indonesia dari cabang Hockey Indoor, Hockey Outdoor, aquathlon, triathlon, sepak takraw, dan cabang wushu.

Melalui Direktorat Humas dan Informasi Publik, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) kembali meraih emas (juara 1) dalam Anugerah Jatim PR Award 2023 oleh Beritajatim.com di Whix Luxe Hotel pada 23 Mei 2023. UNESA menjadi “The Best Higher Education Public Relation”. Di bulan yang sama, UNESA juga dianugerahi dua penghargaan sekaligus

oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yakni subkategori perguruan tinggi peduli disabilitas dan perguruan tinggi akademik penyelenggara program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mandiri dalam Anugerah Merdeka Belajar 2023 di Yogyakarta pada Senin, 29 Mei 2023.

Pada Juni 2023, lembaga pemeringkatan yang mengukur kinerja universitas berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB, Times Higher Education (THE) Impact Ranking mengumumkan hasil pemeringkatan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang

menduduki peringkat ke-15 nasional. Bahkan, khusus pada SDG 5 tentang gender equality, UNESA menduduki peringkat ke-5 nasional.

Masih di bulan yang sama (Juni 2023), pemeringkatan perguruan tinggi terkemuka, Times Higher Education Asia University Rankings (THE AUR) merilis peringkat perguruan tinggi terbaik se-Asia. Dalam pengumuman tersebut, UNESA masuk dalam 25 daftar perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Di bidang olahraga, UNESA kembali menunjukkan kualitasnya sebagai kampus yang unggul di bidang keolahragaan. Tim petanque Jawa Timur yang

## Table Prestasi Lembaga

No	JENIS PRESTASI	KETERANGAN
1	Penghargaan Pendidikan Vokasi Nonformal Berprestasi 2022	4 Januari 2023
2	UNESA Peringkat 21 Nasional versi Scimago Institutions Rankings	25 Maret 2023
3	UNESA Raih Penghargaan Kinerja Anggaran Terbaik	30 Maret 2023
4	UNESA Persembahkan 16 Medali Sea Games 2023	21 Mei 2023
5	UNESA Raih Gold Jatim PR Award 2023	24 Mei 2023
6	THE Impact Ranking: SDG5 UNESA Peringkat ke-5 Nasional	2 Juni 2023
7	UNESA Peringkat 21 versi THE AUR 2023	29 Juni 2023
8	UNESA, Jatim Juara Umum Petanque dan Lolos ke PON XXI	14 Juli 2023
9	UNESA Juara Umum Pomprov Jatim II 2023	23 Juli 2023
10	UNESA Raih 3 Penghargaan Ditjen Diktiristek	23 Juli 2023
11	UNESA Peringkat 2 Jawametri	25 Juli 2023
12	UNESA Dinobatkan sebagai Kampus Pusat Unggulan Iptek Bidang Olahraga	12 September 2023
13	UNESA Masuk Top 10 Nasional Indikator International Outlook THE WUR 2024	30 September 2023
14	UNESA Raih Jatim Bangkit Awards 2023	20 Oktober 2023

**“Prestasi lembaga lain juga berhasil didapatkan UNESA yang terus bertransformasi menuju *world class university*. Pemingkatan internasional UNESA terus menunjukkan grafik yang meningkat. Terbukti, pada Maret 2023, peringkat UNESA naik dua tingkat.”**

mayoritas diperkuat atlet UNESA berhasil mengoleksi 4 medali emas, 1 perak dan 4 perunggu pada perhelatan Pra-PON yang berlangsung di Tabanan Bali pada 8-13 Juli 2023.

UNESA benar-benar membuktikan dirinya sebagai kampus ‘Rumah Para Juara’ setelah memuncaki klasemen dan menjadi juara umum Pekan

Olahraga Mahasiswa Provinsi (Pomprov) Jawa Timur II 2023 di Jember. Kontingen UNESA memboyong total 100 medali dengan rincian 41 emas, 32 perak, dan 27 perunggu. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menjadi juara 2 dengan 70 medali.

Sementara itu, pada Juli 2023, UNESA berhasil mendapatkan tiga penghargaan sekaligus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) dalam ajang Anugerah Capaian IKU 2022 di Jakarta pada Jumat, 21 Juli 2023. Penghargaan pertama, sebagai perguruan tinggi yang masuk posisi tertinggi (top 10%) IKU Liga PTN-BLU 2022. Penghargaan kedua, keunggulan IKU 4 Liga PTN-BLU 2022. Dan, penghargaan ketiga, keunggulan IKU 6 Liga PTN-BLU 2022.

UNESA membuktikan diri sebagai kampus yang unggul dalam bidang seni. Hal itu ditunjukkan dengan keberhasilan UNESA meraih peringkat

kedua UNS Jawa Metrik dalam penghargaan kebudayaan Jawa. UNS Jawametri merupakan sebuah penghargaan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang berbagai institusi di seluruh dunia yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap budaya Jawa.

Dalam bidang pemingkatan perguruan tinggi di dunia, UNESA kembali mendapatkan hasil yang cukup baik. Bersamaan dengan even THE World University Summit 2023 di University of Sydney, Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) 2024 merilis peringkat perguruan tinggi di dunia pada Rabu, 27 September 2023. UNESA menduduki peringkat 1.501+ dunia. Untuk indikator international outlook, UNESA menempati posisi ke-10 nasional dengan nilai 35.5 dari skor tertinggi perguruan tinggi dunia, 98.8. ■ (STR)

# Prestasi Sivitas Akademika: Dari Olahraga, Pendidikan hingga Best Paper

Selain prestasi didapatkan UNESA sebagai lembaga perguruan tinggi, sivitas akademika UNESA juga menorehkan berbagai prestasi sepanjang tahun 2023. Dari olahraga, pendidikan hingga *best paper*.

Salah satunya, didapatkan Diah Anggraeny, dosen Pendidikan Luar Biasa (PLB), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA yang mendapatkan penghargaan Perempuan Berjasa dan Berprestasi Jawa Timur dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE-KIM) 2022 atas perhatian besar dan kontribusi nyata dalam bidang disabilitas.

Persembahan prestasi di bidang olahraga juga ditorehkan sivitas akademika UNESA dalam kejuaraan Kejuaraan Tenis Antar-Instansi Piala Pangdam V Brawijaya 2023 di Lapangan Tenis Kodam, Brawijaya Surabaya pada 24-26 Februari 2023. Tim UNESA diperkuat para dosen seperti Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes, Dr. Irmantara Subagio, M.Kes, Dr. Anung Priambodo, S.Pd., M.Pd, Dr. Advendi Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd, Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd, Dr. Sapto Wibowo, S.Pd., M.Pd, Panji Bana, M.Pd dan Muhammad Asrul Sidik, M.Pd.

Prestasi lainnya didapatkan dari bidang pendidikan. Salah satu sivitas akademika UNESA, Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan

Tabel Prestasi Civitas Akademika

NO	JENIS PRESTASI	KETERANGAN
1.	Diah Anggraeny, Dosen Penerima Dua Penghargaan Atas Kontribusinya di Bidang Disabilitas	2 Januari 2023
2.	Juara 1 Tenis Piala Pangdam V Brawijaya 2023	27 Februari 2023
3.	Tim Robot FT Raih Juara dalam KRI Nasional	3 Juli 2023
4.	Skuad UNESA Raih 2 Medali Futsal Pomprov Jatim	21 Juli 2023

Luar Biasa (PLB) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA berhasil mendapatkan penganugerahan “Tokoh Pendidikan Indonesia” pada gelaran Forum Fakultas Ilmu Pendidikan–Jurusan Ilmu Pendidikan (FIP-JIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Rabu (5/7/2023). Penganugerahan ini merupakan bentuk penghormatan secara nyata dan luar biasa Kemendikbudristek kepada para dosen di Indonesia yang telah melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan menghasilkan prestasi membanggakan.

Pada November 2023, dosen dan mahasiswa UNESA yang terlibat dalam Konferensi Internasional *The International Conference on Sustainability Education Development (ICSED) 2023* berhasil mendapatkan penghargaan *Best Paper and Best Poster Award*. Rooselyna Ekawati (Prof. Dr. Ph.D) lewat judul “Examining

the TPACK and the Utilization of Mathematical Action Technology with Dynamic Geometry Software: A Case of Prospective Mathematics Teacher” mendapat Best Paper Award: Platinum.

Sementara itu, Agung Lukito (Dr. M.S) lewat ‘Meta-Analysis of Master’s Thesis Qualitative Research in Mathematics Education’ mendapat Best Paper Award: Gold kategori pendidikan. Neni Mariana (S.Pd., M.Sc., Ph.D) dengan paper ‘Do Indonesian Preservice Teachers Need Math ViLab? A Case Study in the Curriculum of Teacher Education Programme’ masuk Best Paper Award: Gold kategori pendidikan. Dan, Atik Wintarti (Dr. M.Kom) dari UNESA yang mengusung tema “Prediction of Cognitive and Non-cognitive factors on Academic Achievement of Undergraduate Students” berhasil masuk Best Poster Award. ■ (SR)



# Prestasi Mahasiswa, Dari Tingkat Nasional Hingga Internasional

Tak kalah dengan lembaga dan sivitas akademika, mahasiswa UNESA juga menorehkan berbagai prestasi membanggakan selama rentang perjalanan di tahun 2023 baik tingkat nasional maupun internasional

Pada Januari 2023, Ahmad Bahrul Ulum, mahasiswa prodi S-1 Ilmu Komunikasi (Ikom), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) meraih predikat wakil dua Duta Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Timur yang berlangsung di Hall Islamic Center Surabaya. Sementara pada Maret 2023, Satuan Resimen Mahasiswa (Satmenwa) 804 UNESA yang diwakili Wahyu Agung Prasetyo Hadi dan M. Zaini Abdullah mendapatkan penghargaan dari pemprov Jawa Timur atas perannya sebagai komandan dan komandan cadangan dalam upacara surya senja.

Prestasi lainnya didapatkan mahasiswa UNESA dalam bidang Stand Up Comedy atas nama Nurul Huda, mahasiswa S-1 Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Dia berhasil menjadi juara 2 dalam Stand Up Comedy 'Kudu Ngguyu' oleh Standup Indo Tuban bersama Dapoer Rakjat. Sementara, Yohanes Kristopel Pelupessy, mahasiswa prodi S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNESA berhasil meraih perak (setara juara 2) kelas 100 kg putra pada ajang South East Asia Judo Championship Penang



Malaysia 2023.

Sementara itu, Siti Aisyah, mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan angkatan 2019 UNESA berhasil menyandang gelar Puteri Intelegensia dalam pemilihan puteri puteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tingkat Jawa Timur di Grand City Mall. Pada Mei 2023, dua mahasiswa UNESA Muhammad Axel Radityoadji dari prodi Teknik Elektro (angkatan 2020) dan M. Naufal Hilmy dari prodi Sastra Inggris (angkatan 2021) berhasil meraih prestasi ajang Kompetisi National University Debating. Muhammad Axel sebagai best speaker ke-1

Championship, sedangkan M. Naufal Hilmy sebagai best speaker ke-5.

Pada bidang olahraga, UNESA kembali menunjukkan keunggulannya. Graha Rizky Taruna, mahasiswa program studi (prodi) Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berhasil meraih medali perunggu dalam nomor triathle pada ajang Modern Pentathlon UIPM Southeast Asia Championship di Thailand pada 19-21 Mei 2023. Sementara, Tim Futsal Putra UNESA berhasil menjadi juara 3 pada ajang Telkom University National Futsal

## LAPORAN UTAMA

Championship di Bandung pada Sabtu, 3 Juni 2023.

Selain bidang olahraga, torehan prestasi di bidang seni juga dipersembahkan mahasiswa UNESA sepanjang tahun 2023. Achmad Rizky, mahasiswa prodi Desain Komunikasi Visual (DKV), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNESA menjuarai Lomba Desain Logo HUT 1144 Kota Kediri. Prestasi lainnya, didapatkan Shofiyah Arta Miranda, mahasiswi S-1 Pendidikan Tata Rias UNESA yang mewakili Indonesia dalam *Worldskills Competition* di Lyon, Prancis dan juga peraih medali emas bidang 'Beauty Therapy' dalam kompetisi nasional yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Prestasi di bidang seni lainnya diraih mahasiswa S-1 Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan

Seni UNESA, Yoga Yan Wardana. Dia berhasil menjuarai Lomba Monolog tingkat Nasional oleh AP2Seni (Asosiasi Program Studi Pendidikan Sendratasik Indonesia) di Universitas Negeri Padang (UNP) pada 7-10 September 2023. Lalu, Unesa String Quartet juga menorehkan prestasi di kancah internasional berhasil membawa medali silver dalam Euroasia Strings Competition 2023 di Sunway University, Malaysia pada 7-8 Oktober 2023.

Bidang robotik, mahasiswa UNESA juga menunjukkan kualitasnya. Beberapa kali, tim robotik UNESA mendapatkan juara. Terbaru, tim Robotik Dewo, Fakultas Teknik (FT), Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menambah deretan prestasinya di kancah nasional dengan kemenangan terbaru mereka pada Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2023.

**“Selain bidang olahraga, torehan prestasi di bidang seni juga dipersembahkan mahasiswa UNESA sepanjang tahun 2023. Achmad Rizky, mahasiswa prodi Desain Komunikasi Visual (DKV), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNESA menjuarai Lomba Desain Logo HUT 1144 Kota Kediri.”**

Prestasi yang diraih pada Rabu (25/10/2023), di Balai Purnomo Prawiro, Kampus UI Depok itu menandai pencapaian gemilang tim UNESA di bidang teknologi maritim. ■ (SR)

**Table Prestasi Mahasiswa**

NO	JENIS PRESTASI	KETERANGAN
1.	Mahasiswa Ikom Jadi Wakil Duta Baznas	Januari 2023
2.	Penghargaan Upacara Parade Surya Senja	Maret 2023
3.	Juara Stand Up Comedy 'Kudu Ngguyu' oleh Standup Indo Tuban	Maret 2023
4.	Juara 2 South East Asia Judo Championship Penang Malaysia 2023	Maret 2023
5.	Mahasiswa UNESA Raih Predikat Puteri Intelegensia Jawa Timur 2023	Maret 2023
6.	Juara National University Debating Championship	April 2023
7.	Mahasiswa Vokasi UNESA Lolos di UCL, Almamater Personil Coldplay	Mei 2023
8.	Raih Medali di Modern Pentathlon UIPM Southeast Asia Championship	Juni 2023
9.	Tim Futsal UNESA Raih Juara Tiga TUNFC	Juni 2023
10.	Mahasiswa UNESA Raih Emas dan Bincang Bersama Menteri Nadiem Makarim	Juni 2023
11.	\`Jaranan\` Antarkan Mahasiswa DKV Juara Lomba Desain Logo HUT Kota Kediri	Juni 2023
12.	Mahasiswi Tata Rias Raih Emas Beauty Therapy dan Wakili Indonesia dalam Worldskills Prancis	Juli 2023
13.	Tim Robot UNESA Tembus ke Tingkat Nasional KRTI 2023	September 2023
14.	Mahasiswa UNESA Juara Lomba Monolog Tingkat Nasional	September 2023
15.	Tim Robot UNESA Juara 2 dan Catatkan Skor Terbanyak KRTI Nasional 2023	Oktober 2023
16.	Mahasiswa FBS Raih Emas TDS Porprov Jatim	Oktober 2023
17.	Mahasiswa FBS Boyong Silver Euroasia Strings Competition di Malaysia	Oktober 2023



**Universitas Negeri Surabaya (UNESA) mendapat penghargaan Jatim Bangkit Awards 2023 pada kategori ‘Lembaga Pendidikan dengan Dukungan Terhadap Pemulihan Dari Dampak Pandemi Terbaik’ oleh jaringan televisi regional Jawa Timur (JTV) di Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya, Rabu (18/10/2023).**

Penghargaan dalam rangka HUT ke-78 Provinsi Jawa Timur dan HUT ke-22 JTV itu merupakan apresiasi atas peran penting UNESA dalam mempercepat pemulihan kesehatan dan ekonomi masyarakat saat dan pasca-pandemi.

Abdul Rokhim, Direktur Pemberitaan JTV mengatakan, penghargaan ini merupakan rangkaian acara apresiasi yang sebelumnya bernama anugerah Jejak Emas Sang Pemimpin. Berbagai kategori diberikan kepada lembaga yang telah berkontribusi dalam percepatan pemulihan pandemi.

“Semangat Jatim Bangkit telah memicu peningkatan dalam berbagai indikator kinerja utama seperti pembangunan, serta menjadikan Jatim sebagai provinsi yang unggul dalam pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas SDM, serta perluasan kes-

empatan kerja,” ucapnya.

Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi, Publikasi, dan Peningkatan Universitas, Junaidi Budi Prihanto, S.KM., M.KM., Ph.D., menyampaikan terima kasih atas apresiasi tersebut. Ini menjadi suntikan motivasi bagi UNESA untuk memberikan yang terbaik bagi daerah dan negara.

Dia melanjutkan, kampus ‘Rumah Para Juara’ telah melakukan berbagai terobosan dalam penanggulangan pandemi. Salah satunya dengan Robot Kece yang dimanfaatkan untuk mengantarkan makanan dan obat-obatan pasien di rumah sakit rujukan.

“Setelah kami gagasan robot ini langsung didistribusikan ke rumah sakit yang kapan lalu di rumah sakit Universitas Airlangga yang menjadi rujukan pasien pandemi,” terangnya.

Ada berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta yang mengikuti kategori ini. UNESA merupakan salah satu dari lima perguruan tinggi yang mendapat penghargaan ini bersama Unair, ITS, UMM, dan Unusa.

Tak hanya pada inovasi teknologi, UNESA juga telah menggerakkan mahasiswanya untuk menjadi Duta Perubahan Perilaku yang bertepatan juga dengan perkuliahan daring.

Bersama Satuan Tugas (Satgas) Covid-19, mahasiswa UNESA diterjunkan ke daerahnya masing-masing untuk mengedukasi masyarakat tentang budaya dan perilaku saat pandemi.

“Jumlahnya ada ribuan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, sehingga menjadikan UNESA bisa unggul dalam penghargaan ini di samping inovasi teknologi,” terangnya. ■ [DPP]



**Annisa memilih untuk mengikuti program UMGB *language class french and germany*. Baginya, program itu bisa menambah *skill* berbahasa dengan memanfaatkan keadaan. Dia bisa berinteraksi langsung dengan temannya yang asli dari negara Prancis dan Jerman.**

**T**ekad mahasiswi Prodi S1 Gizi angkatan 2020 dapat mengikuti program IISMA sudah menguat sejak semester tiga. Sayangnya, dia terganjal persyaratan karena untuk bisa mengikuti program itu haruslah minimal semester 5. Annisa tidak patah semangat. Tahun 2022 ketika berada di semester lima, dia pun mewujudkan keinginannya mengikuti kegiatan IISMA.

Lagi-lagi, keberuntungan belum memihaknya. Meski sudah mencoba untuk ikut seleksi IISMA, dia gagal lolos seleksi. Namun, semangatnya tidak pernah turun. Dia tetap mencoba kembali tahun berikutnya. Semangat, penantian, dan perjuangan Annisa selama ini tidak sia-sia. Tahun 2023, dia ber-

hasil lolos seleksi mengikuti kegiatan IISMA di Universitas Malaya. Dia pun berangkat pada bulan September 2023 hingga bulan Februari 2024.

Keberhasilan itu, membuat Annisa merasa sangat antusias dan tidak sabar untuk melakukan studi. Bahkan, dia sudah mempersiapkan cinderamata untuk teman-teman dan kenalannya selama di Malaysia. Namun, ada hal wajib yang harus dia selesaikan sebelum keberangkatannya ke Malaysia, yakni menyelesaikan skripsi

“Awalnya antusias karena akan bertemu dengan teman-teman baru dan dapat belajar budaya baru, tetapi pada kenyataannya saya malah disibukkan dengan skripsi, karena di prodi gizi angkatan saya, skripsi dilaksanakan di

semester 6,” ujar gadis asal Surabaya itu.

Dia juga menceritakan bahwa harus segera menyelesaikan sidang dan revisinya di tengah persiapan keberangkatannya selama dua minggu. “Cukup lega rasanya saya bisa menyelesaikan skripsi sebelum keberangkatan” paparnya.

Awal kedatangannya di Universitas Malaya, mahasiswi yang akrab disapa Annisa ini merasa sangat senang bisa bertemu dengan teman lokal maupun internasional dan bisa belajar dengan dosen yang ahli di bidangnya. “Pada awalnya, sangat sulit untuk membiasakan diri jalan kaki, tetapi karena banyak temannya, saya mulai terbiasa jalan kaki.” tambahnya.

Tantangan lain yang dirasakan

oleh Annisa, dia harus berkomunikasi di sana menggunakan bahasa Inggris karena banyak orang-orang selain rumpun melayu yang tidak bisa menggunakan bahasa Melayu.

Selama melakukan studi di sana, ada berbagai kegiatan yang diikuti Annisa. Salah satunya UM Global Buddies. Organisasi tersebut memfasilitasi mahasiswa luar negeri, khususnya mahasiswa exchange untuk mengenal mahasiswa exchange dari berbagai negara lain. Selain itu, kegiatan lainnya adalah UMGB language class, sport class, dan creative arts.

Annisa memilih untuk mengikuti program UMGB language class french and germany. Baginya, program itu bisa menambah skill berbahasa dengan memanfaatkan keadaan. Dia bisa berinteraksi langsung dengan temannya yang asli dari negara Prancis dan Jerman.

Selain itu, dia juga aktif dalam kegiatan social volunteer bernama "Assumption Soup Kitchen". Bersama teman-temannya, Annisa membantu sebuah yayasan untuk menyediakan dan membagikan makanan kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal positif yang didapatkan selama bergabung dalam organisasi volunteer ini, dia merasa sangat bahagia. "Saya jadi lebih bersyukur atas segala hal yang diberikan Tuhan dalam hidup saya," ungkapnya.

Annisa mengakui, dia mengalami sedikit hambatan saat pelaksanaan studi. Dia harus belajar lebih ekstra untuk memahami materi di kelas karena mata kuliah yang diambil berbeda dengan jurusan di Unesa. Selain itu, dia menjelaskan bahwa setiap mata kuliah terdapat kelas tutorial yang dilakukan setiap kelas selesai. Mahasiswa akan berdiskusi dan mendapat

ilmu tambahan dari hasil diskusi terkait materi yang disampaikan di kelas. "Pada awalnya, saya merasa tidak menguasai materi tersebut, tetapi lambat laun saya paham dengan mencari berbagai referensi dan bertanya kepada teman-teman yang lain" jelasnya.

Annisa menjelaskan bahwasanya tidak ada rugi mengikuti kegiatan positif salah satunya IISMA. Selain menambah relasi serta wawasan budaya, juga menjadi lebih mengerti tentang ilmu yang satu linear dengan prodinya.

Hambatan yang ada tidak menjadikan Annisa jera atau tak bersemangat selama mengikuti program. Justru, dia dapat mengambil banyak pengalaman untuk diimplementasikan setelah kembali ke Indonesia nantinya. "Bagi saya, prestasi tidak hanya akademik saja, non akademik seperti kepemimpinan dalam organisasi atau manajemen suatu event juga bisa menjadi suatu prestasi yang patut dibanggakan," ungkapnya.

Mahasiswi prodi S1 Gizi ini menitipkan pesan kepada teman teman Unesa, terkhusus te-

**“ Saya sempat ragu dengan esai sebagai syarat mengikuti program IISMA 2023. Apalagi, ini kali pertama mengikuti seleksi. Namun, dengan usaha, doa, serta konsultasi dengan dosen dan alumni IISMA, saya semakin yakin bisa lolos.”**

man-teman yang ingin bergabung dalam program MBKM untuk terus semangat, lebih giat belajar bahasa Inggris karena keahlian dalam bahasa Inggris menjadi salah satu syarat utama bagi pendaftar program IISMA.

“Jangan lupa niatkan yang baik untuk menuntut ilmu. Insyaallah, lancar dan mendapatkan ilmu yang berkah. Jangan remehkan hal sekecil apapun itu. Siapa tahu dengan hal itu yang menjadikan kalian outstanding applicants. Semangat!” pungkasnya. ■ [ @AZ/C-MG ]



**WCU:** . Annisa Rahmi Nareswari saat foto bersama dengan teman-teman dari Indonesia yang juga melaksanakan program IISMA di Universitas Malaysia.

# KIPRAH HIMAPALA UNESA WUJUDKAN KONSERVASI ALAM DAN PENGABDIAN

UKM Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam (Himapala) UNESA merupakan wadah bagi mahasiswa pecinta alam untuk mewujudkan misi konservasi alam dan pengabdian. Dua hal yang menjadi keunggulan UKM yang berdiri 11 Januari tahun 1978 di puncak Welirang itu.



**M**enumbuhkan sikap ramah tamah, bela lingkungan, olahraga alam bebas, dan minat masyarakat untuk membangun semangat hidup menjadi motivasi yang terus menggelora bagi UKM Himapala. Hal ini sesuai dengan keunggulan yang dimiliki yakni konservasi alam dan pengabdian.

Himapala Universitas Negeri Surabaya memiliki 5 divisi yang berperan serta untuk menjaga keseimbangan alam. Kelima divisi itu adalah divisi selam, divisi gunung hutan, divisi panjat tebing, divisi susur gua dan divisi olahraga arus deras. “Meski terbagi dalam divisi-divisi, kita tidak berkerja secara mandiri. Di dalamnya pasti ada unsur kepedulian terhadap lingkungan,” kata Vina Nabila Ketua Himapala.

Vina yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan itu menuturkan bahwa pada setiap divisi senantiasa diberi pelatihan jelang kegiatan yang akan dilakukan. Tiap kegiatannya pasti mengandung unsur penyelamatan

yang berawal dari riset.

“Kita juga lakukan riset kecil-kecilan. Misal saat kegiatan susur gua, pasti kita akan menemukan kehidupan di dalam gua tersebut, menginventarisasi, dan membandingkan dengan gua yang lainnya,” terang Vina.

Dengan misi kepedulian terhadap lingkungan, Himapala Unesa juga beberapa kali melakukan kegiatan ekspedisi. Di antaranya. Ekspedisi Sungai Bengawan Solo dari hulu hingga hilir pada 2018 selama 20 hari dimulai dari Wonogiri, Jawa Tengah hingga Ujung Pangkah, Jawa Timur. “Dalam kegiatan itu. Kami mengidentifikasi biota-biota yang hidup di sepanjang aliran Bengawan Solo,” paparnya.

Bukan hanya berhenti pada Ekspedisi Bengawan Solo, Himapala Unesa juga mengadakan kegiatan Olahraga Arus Deras di Sulawesi pada pertengahan 2019 dengan menyusuri sungai terbesar di Sulawesi. “Inti kegiatannya sama dengan ekspedisi Bengawan Solo, yang membedakan hanya kami juga memberikan edukasi perkara mitigasi bencana dan pola hidup bersih sehat,” kata Vina.

Fokus lain yang menjadi kegiatan rutin di tiap tahunnya adalah kegiatan Coral Defender. Salah satunya dilakukan penumbuhan terumbu karang di Pantai Pasir Putih Situbondo. Vina mengutarakan bahwa di pantai ini cukup sulit untuk penumbuhan batu karang. “*Awareness* masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi persoalan lingkungan, terutama terkait terumbu karang,” ungkapnya.

**SEDERET PRESTASI DAN KEGIATAN MENANTANG**



**PUNCAK:** Para anggota UKM Himapala Unesa berfoto bersama di Puncak Lawu (Hargo Dumilah).

Selama kiprahnya, UKM Himapala telah menorehkan banyak prestasi dari tahun ke tahun baik lomba antarmapala, tingkat daerah, maupun nasional. Beberapa kejuaraan himapala yang berhasil mendapatkan prestasi adalah juara 2 Mapala Speed Climbing Competition by Eiger, juara 1 kategori slalom Junior Women Kejurnas Arung Jeram 2022, juara 1 kategori *down river race junior women* Kejurnas Arung Jeram 2022, dan juara 3 kategori *head to head Junior Women* Kejurnas Arung Jeram 2022.

Selain persembahan prestasi, kegiatan Himapala terbilang sangat padat. Tahun ini (2023), himapala sudah melaksanakan pataka 45, yakni program tahunan untuk memperingati dies natalis himapala Unesa. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah berjalan dari ketinggian 0 mdpl sampai dengan 3000 mdpl, donor darah, *tryout* 5 divisi, red scarf, keanekaragaman hayati, *coral defender*, menuang *ecoenzyme* bersama universitas dan fakultas MIPA, program pengabdian masyarakat, dan latihan kepemimpinan dan keterampilan

---

**Ketua umum UKM Himapala Vina Nabila menargetkan ke depan anggota Himapala semakin aktif untuk menuju Himapala emas 50 tahun.**

---

himapala (program regenerasi).

Kegiatan Latihan Kepemimpinan dan Keterampilan atau LKH tahun ini dilaksanakan pada 11 hingga 14 Oktober 2023. Program kerja wajib tahunan ini menjadi sarana perekrutan calon anggota himapala. Tahun ini kegiatan LKH mengusung tema “sembagi nawasena” yang memiliki arti cita-cita masa depan yang cerah dengan harapan membaca membuka jendela wawasan dunia.

“Peserta mendapatkan beberapa materi utama seperti materi mountaineering yang terdiri dari rappelling, panjat tebing, dan prusik serta menangani navigasi darat guna mengetahui posisi

dan arah perjalanan baik pada medan sebenarnya maupun di atas lembar peta,” jelas Vina.

Sejauh ini, terang Vina, kesulitan yang sering terjadi bagi UKM himapala adalah ketika anggota yang berada di kepengurusan bersamaan dengan jadwal KKN, magang, dan PL. Mereka sulit untuk mengaturnya. Biasanya sejak awal masuk, mahasiswa baru atau mahasiswa semester 3 akan menjalani diklat dan mengikuti beberapa kegiatan. “Ada pula pendakian gunung 3000 2x. Terkadang, kebijakan setiap tahun berbeda,” bebernya.

Ketua umum UKM Himapala Vina Nabila menargetkan ke depan anggota Himapala semakin aktif untuk menuju Himapala emas 50 tahun. UKM Himapala juga aktif berkontribusi untuk peduli terhadap keanekaragaman hayati guna menjaga kelestarian hayati di Indonesia.

Tahun 2023, UKM Himapala UNESA bersama peserta akses Surabaya dan Sispala menjalankan kegiatan *Beach Clean Up Day* di Mangrove Wonorejo. Mereka melakukan target tambahan seperti melakukan brand audit dan membahas terkait isu keanekaragaman hayati.

Kepengurusan UKM Himapala terdiri atas pembina, ketua umum, ketua 1, ketua 2, sekretaris dan bendahara. Di bawah ketua 1, ada 3 sie untuk kepengurusan internal. Lalu, di bawah ketua 2, ada 3 sie untuk kepentingan eksternal.

Kegiatan lain yang dilaksanakan UKM Himapala tahun ini ada *try-out* 5 divisi (*caving*, panjat, gunung hutan, *diving*, dan *orad*), *oral defender* untuk pelestarian terumbu karang, pataka merayakan ulang tahun Himapala, jalan sehat dari Kenjeran ke Welirang, bakti sosial berupa donor darah dan live music disabilitas. ■@NPM

Cerita Belladina, Mahasiswi Unesa Jadi Miss Grand Model Intelegensia Jawa Timur

## FOKUS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN LINGKUNGAN

**Ketulusan dari setiap impian yang dimiliki untuk dapat berkontribusi dalam berbagai hal positif pada masyarakat, menjadi motivasi besar memulai melakukan perubahan. Salah satunya dengan mengikuti berbagai organisasi dan perlombaan yang bisa berdampak pada masyarakat.**

Dialah Belladina Putri Aryani Kusnandar, mahasiswi prodi S-1 Hukum FISH Unesa. Dia berhasil menjadi juara dalam ajang pemilihan Miss Grand Model Intelegensia Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Clawfire Management pada Mei 2023 di hotel Aston inn Batu Malang.

Ajang *pageant* yang berfokus pada bidang kebudayaan dan pariwisata ini merupakan sarana dan representasi para generasi muda untuk dapat turut berkontribusi dalam menjaga, mengenalkan, dan melestarikan budaya serta pariwisata tak hanya di Jawa Timur, bahkan di Indonesia.

Motivasi kuat Belladina yang ingin membuat perubahan dan memberikan langkah nyata mendukung emansipasi perempuan membuat dirinya terpacu mengikuti pemilihan *Miss Grand Model* ini. Banyaknya fenomena di sekitar, terutama budaya patriarki yang semakin menyeruak membuat hati Belladina tergerak melakukan edukasi kepada masyarakat yang masih minim.

“Salah satu caranya yaitu dengan saya mengikuti sesuatu dan harus berkontribusi atas sesuatu untuk mengangkat marwah perempuan. Saya tidak akan menuntut orang lain untuk mengangkat marwah perempuan. Tetapi, saya akan melakukan pada diri saya sendiri dulu sebelum saya menuntut ke orang lain, yaitu dengan mengikuti *Miss Grand Model*,” jelasnya penuh keyakinan.

Dia percaya bahwa dengan meraih prestasi akan lebih mudah mengedukasi dan mendapat kepercayaan masyarakat. Apalagi, saat ini dirinya juga telah tergabung dalam organisasi *girl up Unesa* yang merupakan bagian dari *United Nations Foundation*. Keikutsertaannya dalam *girl up* dan *miss grand* yang sejalan dan berkaitan memberikan peluang kemudahan dalam menyuarakan perubahan dan mengedukasi masyarakat. Hal itu juga disebabkan karena orang dengan *power* lebih akan dianggap lebih kredibel atas informasi sehingga mendapat kepercayaan masyarakat.





## EVEN PAGEANT PERTAMA YANG DIIKUTI

Miss Grand Model Intelegensia Jawa Timur, merupakan ajang pageant pertama yang diikuti Belladina. Meski begitu, perempuan kelahiran Boyolali tersebut sering kali mengikuti berbagai perlombaan hingga memperoleh beragam prestasi, di antaranya, *2nd Runner Up Debate Challenge* Puteri Kartini Jawa Timur 2023, *Best Speaker of Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum 2023*, *1st Winner Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum 2023*, *1st Winner Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Young Category Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum 2023*, dan *1st Winner of Dewantara Economic Debate Competition STIE Dewantara Jombang Juli 2022*.

Selain prestasi di bidang perlombaan, perempuan yang akrab disapa Bella ini juga aktif mengikuti berbagai organisasi, beberapa di antaranya adalah Organisasi Generasi Abdi Surabaya dengan menjabat sebagai *Leader of the Community* sejak Februari 2023 hingga 2024, sebagai *secretary* dari Asosiasi Mahasiswa Inspiratif sejak Oktober 2021 hingga sekarang, dan juga sebagai *Head of Human Development Division* dari Peduly Surabaya sejak November 2022 hingga sekarang.

Perempuan 22 tahun itu turut menceritakan bagaimana awal perjalanannya sebagai Miss Grand Model Intelegensia Jawa Timur 2023 hingga dapat berhasil di tahap ini. Persiapan mulai dari fisik hingga materi secara

totalitas dilakukan. Mulai dari persiapan berkas, pembayaran registrasi akomodasi, karantina, melalui beragam tes seperti tes tulis, interview, advokasi, catwalk, speech competition, latihan koreografi opening dance, dan lain sebagainya.

Meskipun perjuangan, didikan, dan tekanan yang diterima selama proses cukup berat dan ketat, Bella mengaku sebanding dengan beragam ilmu yang tidak diperolehnya di bangku perkuliahan, seperti ilmu *table manner*, dan juga ilmu terkait sopan santun, etika, dan kepribadian. Selain itu, dia juga mendapatkan pengalaman mengesankan sebuah persaudaraan, kebersamaan, kerukunan, dan saling menjaga sesama teman.

Perempuan kelahiran kota susu, 12 Agustus 2001 itu bercerita mengenai bagaimana kontribusi yang telah dilakukan. Pada September lalu, tepatnya di Wonorejo, kota Surabaya, dia melakukan gerakan bersama suatu komunitas cinta lingkungan dengan menanam pohon mangrove dan edukasi tanaman. Gerakan tersebut masih menjadi bagian dari implementasi advokasi Miss Grand Model Intelegensia Jawa Timur.

Selain itu, Bella juga telah aktif membagikan edukasi-edukasi terkait emansipasi wanita pada akun media sosial pribadinya sesuai dengan motivasinya sejak awal. Sebagai seorang Miss Grand Model, rencana ke depannya adalah mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dia berkeinginan melakukan sebuah *collaboration project* bersama dengan Duta dari ajang *pageant* lainnya, misalnya bersama dengan



Putri Kartini Jawa Timur, Putra Putri Unesa, Duta Peduli Sejarah Indonesia, dan duta yang lainnya.

Dari *collaboration project* tersebut, Bella berharap dapat memberikan *output* positif dalam ajang memperkenalkan pariwisata di Indonesia. Banyaknya tempat wisata yang mulai sepi dan bahkan tak terawat memunculkan keinginannya untuk dapat berkolaborasi bersama-sama dengan duta yang lain untuk mengedukasi dan menarik minat Masyarakat, terutama wisatawan untuk berkunjung pada destinasi wisata tersebut.

Sebagai anak muda sekaligus *agent of change*, Bella memiliki ketulusan dalam setiap tujuan baik dari langkah kehidupan yang dilaluinya. Dia ingin berkontribusi dalam hidup dengan ide, gagasan, waktu, dan tenaga untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat berdampak baik bagi masyarakat.

■ (AZ/PA)

H. Astajab, S.Pd, M.M., Alumnus Prodi Pendidikan Kimia Angkatan 1988

# DULU GURU PRIVAT, INI CERITA SUKSES KEPALA SEKOLAH SMA FAVORIT DI SURABAYA

Sejak mahasiswa sudah berjibaku dengan aktivitas sebagai guru les privat demi bisa bayar biaya kuliah. Kini, perjuangan dan kegigihan itu membuahkan hasil. Kariernya cemerlang sebagai pendidik hingga mengantarnya menjadi kepala sekolah.

Lahir di kota soto Lamongan, pria bernama lengkap H. Astajab, S.Pd, M.M ini merupakan alumni Unesa tahun angkatan 1988 dari prodi S-1 Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Sosok yang dikenal pekerja keras itu, saat ini, meniti karier sebagai pendidik, yang kini mendapatkan tambahan tugas sebagai kepala sekolah di salah satu SMA swasta terbaik di Surabaya. yakni SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Pria yang akrab di sapa Astajab itu menuturkan, dia memang sangat tertarik dengan dunia pendidikan. Dia sangat berkeinginan menjadi seorang guru. Begitu kesempatan tiba, tanpa pikir panjang, dia pun memutuskan mengambil program studi rumpun ilmu pendidikan yakni S-1 Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Ketertarikan pada sosok guru dan jiwa pembelajar yang dimiliki pun mengantarkannya sukses dalam dunia akademik maupun non akademik selama berkuliah.

Selama menempuh perkuliahan di Unesa, perjalanan pria kelahiran 16 Februari 1969 itu sangatlah beragam dan penuh perjuangan. Untuk membiayai kuliah dan hidup di Surabaya, dirinya rela bekerja paruh waktu dengan mengandalkan *passion* yang dimiliki di bidang pendidikan. “Sejak tahun pertama kuliah, saya sudah mulai mengajar privat untuk siswa-siswi SD, SMP, dan SMA” tuturnya.

Selain bekerja sampingan, semasa berkuliah dia juga aktif di sejumlah organisasi dan unit kegiatan mahasiswa (UKM), terutama dalam bidang kerohanian Islam. Hal ini dibuktikan ketika dia terjun dalam Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) UNESA



sebagai mentor Ta'limul Qiroatil Quran (TQQ) dan juga aktif dalam organisasi Remaja Masjid serta Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

Dia senantiasa bersyukur karena setelah lulus dari UNESA, dia diterima mengajar di beberapa Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) antara lain LBB 10 Nopember, LBB TEKNOS, LBB PRIMAGAMA, LBB IPIEM, LBB PSC, LBB Caroline, LBB ASC, dan banyak lagi. Di samping mengajar di LBB, Astajab juga mengajar di beberapa SMA antara lain SMA Darul Islam Gresik, SMA Sejahtera 1 Surabaya, dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Dengan beragam ilmu dan pengalaman yang telah didapat selama berkuliah dan menjadi guru di LBB serta sekolah, dia berhasil menerapkan melalui inovasi dalam pengajaran. Melalui inovasi pembelajaran itu, pada awal kariernya tersebut dirinya berhasil menduduki sejumlah posisi penting. Di antaranya Wakil Kepala Sekolah SMA Darul Islam Gresik, Wakasek kesiswaan selama dua periode (2008-2016). "Tahun 2016, saya diberi amanah menjadi Kepala Sekolah sampai sekarang," terangnya.

Keaktifannya berorganisasi sejak kuliah, terus dia lanjutkan hingga sekarang. Sejumlah posisi penting pun pernah diembannya. Tercatat, dia pernah menjadi Wakil Ketua Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU) di PCM Ngagel Kota Surabaya, Ketua Majelis Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata (MEBP) PDM Kota Surabaya dan Wakil Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) PWM Jawa Timur.

Selama menjadi kepala sekolah pun, dia kerap memunculkan terobosan-terobosan, mulai dari meningkatkan kualitas

**“Kita Alumni Unesa memiliki kewajiban meningkatkan SDM bangsa dan negara dengan berbagai cara sesuai dengan kompetensi, dan keahlian masing-masing.**



pendidikan, hingga kualitas prasarana dengan membangun fasilitas untuk siswa seperti kolam renang, sport center dan sebagainya. “Alhamdulillah, selama menjadi Kepala Sekolah tantangan-tantangan bisa teratasi dengan baik. Strategi yang saya lakukan dengan cara membangun komunikasi dengan baik dan keteladanan,” imbuhnya.

Sejak menjadi Kepala Sekolah, dia juga dipercaya menjadi Ketua KKKS/MKKS SMA-SMK Muhammadiyah Kota Surabaya dan Ketua Forum Silaturrehman dan Komunikasi Sekolah/Madrasah Muhammadiyah (FOSKAM)/MKKS SMA-MA Muhammadiyah Jawa

Timur sampai sekarang.

“Semua ini merupakan rahmat dari Allah SWT, dan tentunya disertai dengan bekerja keras, bekerja sungguh-sungguh, bekerja ikhlas, fokus dan mencintai pekerjaan,” beber kepala sekolah dua periode itu.

Dia juga menuturkan bahwa kesuksesannya saat ini tak lepas dari doa-doa orang di sekitarnya juga doa para bapak/ibu dosen. Sewaktu berkuliah di Unesa, mereka senantiasa peduli dan membimbing sepenuh hati. “Kita sebagai Alumni Unesa memiliki kewajiban meningkatkan SDM bangsa dan negara dengan berbagai cara sesuai dengan ilmu pengetahuan, kompetensi, dan keahlian kita masing-masing,” tukasnya.

Dia berpesan agar alumni Unesa tetap selalu berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan berkontribusi bagi kemajuan dan perkembangan pendidikan di Indonesia. “Alumni Unesa harus berkontribusi dan berkiprah di masyarakat untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sesuai pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan yang dimiliki,” pungkasnya. ■ (AZ)





**SARASEHAN:** Kegiatan sarasehan percepatan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual bersam dosen dan pembina kemahasiswaan Unesa.

Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus

## KOMITMEN WUJUDKAN LINGKUNGAN KAMPUS YANG AMAN DAN RAMAH

Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus jadi ujung tombak Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam mewujudkan lingkungan kampus yang nyaman, aman dan ramah bagi seluruh civitas academica kampus 'Rumah Para Juara'.

Lembaga ini dibentuk atas dasar arahan dari Kemendikbudristek yang menyoroti tiga isu utama. Pertama, masalah perundungan atau *bullying*. Kedua, isu kekerasan dan pelecehan seksual. Ketiga, isu intoleransi yang masih marak ditemukan di segala lini *civitas academica*.

Direktur Pencegahan dan

Penanggulangan Isu Strategis Kampus, Dr. Mutimmatul Faidah, S. Ag., M. Ag., menekankan jika isu-isu tersebut haruslah dikawal secara tuntas agar insan yang ada di perguruan tinggi memiliki kepekaaan, kewaspadaan, dan pemahaman terkait problematika yang ada.

Sehingga ke depannya mereka dapat berproses dan

mengembangkan potensinya di dalam kampus melalui prestasi-prestasi yang dihasilkan dengan suasana universitas yang jauh dari ketiga isu utama di atas.

Dia juga menambahkan, Unesa dengan statusnya kini sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH) tak hanya berkuat pada ketiga isu tersebut. Melainkan turut peduli dan konsen terhadap isu-isu

kemanusiaan seperti bencana alam, kondisi tak terduga, keselamatan kerja, kesehatan mental, dan masih banyak lagi lainnya.

“Maka diperlukanlah pembentukan direktorat yang secara spesifik untuk mengawal hal-hal semacam itu,” ujarnya.

Demi mensukseskan visi misi Unesa PTN-BH menjadi perguruan tinggi yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan, lanjut Mutimmatul, maka perlu didukung dengan mewujudkan suasana kampus yang nir-kekerasan.

Untuk mewujudkan itu, Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus memiliki empat subdirektorat yakni Subdirektorat Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Subdirektorat Satuan Mitigasi Crisis Center (SMCC), Subdirektorat Kebencanaan dan K3 dan Subdirektorat Ideologi Moderasi Beragama dan Bela Negara (IMBBN).

Secara rinci, Mutimmatul menjelaskan tentang tugas dan fungsi keempat subdirektorat tersebut dalam membantu jalannya roda kegiatan dan program Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus.

Subdirektorat Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus bertugas melakukan berbagai upaya dan strategi untuk mencegah dan menangani ketika terjadi kasus pelecehan dan kekerasan seksual melalui edukasi, workshop, diklat, pelatihan, *social campaign*, seminar, serta membentuk suatu habit untuk saling menghargai tubuh setiap insan. “Penyuluhan yang dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa, melainkan kepada seluruh sivitas yang ada di selingkung Unesa,” terangnya.

Subdirektorat ini, tambah dosen yang akrab dipanggil Mutim itu memiliki program unggulan yang didatangi oleh berbagai satgas PPKS dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk berbagi cara terkait bagaimana langkah dalam melakukan proses investigasi, penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus.

Subdirektorat Satuan Mitigasi Crisis Center atau SMCC memiliki dua bagian yang terdiri dari Divisi Anti-narkoba dan Divisi Kesehatan Mental. Divisi Anti-narkoba bertugas untuk mencegah peredaran narkoba di UNESA dan sekitarnya. Sementara Divisi Kesehatan Mental bertugas untuk mengawal sivitas yang mengalami masalah mental melalui *sharing* dan safari konseling yang setiap bulan diadakan di tiap-tiap fakultas.

“Selain itu, Subdirektorat Mitigasi Crisis Center (SMCC) juga melakukan *social campaign* dan workshop pencegahan narkoba di sekolah-sekolah umum dan di beberapa pesantren. Baru-baru ini, SMCC juga ditunjuk secara langsung oleh rektor untuk mengawal implementasi kawasan bebas rokok di kampus,” paparnya.

Berikutnya, Subdirektorat Kebencanaan dan K3 dibentuk untuk merespon isu-isu tentang tanggap bencana alam dengan memberikan bantuan secara fisik maupun pendampingan psikis kepada korban yang terdampak. “Juga bertugas untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja atau insiden yang tidak diharapkan di kampus,” jelasnya.

Terakhir, Subdirektorat Ideologi Moderasi Beragama dan Bela Negara (IMBBN) yang memiliki tugas untuk mendesain sivitas agar memiliki pola pikir yang dapat menerima pancasila sebagai ideologi bangsa. “Lebih dari itu, lembaga ini juga

bertugas mencegah sivitas dari paparan ideologi-ideologi baru yang sesat dan berusaha merusak nilai-nilai pancasila baik melalui medsos maupun media lainnya,” tambahnya.

Selain mempertahankan dan merawat nilai-nilai kebangsaan di lingkungan kampus, tambah dia, Subdit ini juga bertugas untuk menjaga stabilitas kerukunan dan nilai-nilai saling menghormati di tengah keberlangsungan masyarakat Unesa yang multikultur.

Lebih dari itu, subdirektorat ini memiliki program diskusi dengan GenZ terkait isu-isu aktual tentang kebangsaan, politik, dan beberapa hal yang tengah viral di media sosial. Bahkan dalam pencapaian terbarunya, Subdirektorat IMBBN mencatatkan Rekor MURI dengan melibatkan dua puluh tiga ribu sivitas Unesa pada deklarasi anti narkoba hingga anti-perundungan saat PKKMB yang digelar Agustus lalu di halaman Rektorat.

Mutimmatul bersama tim merencanakan dalam satu tahun ke depan bakal ada program-program baru baik untuk internal maupun eksternal yang akan segera *dilaunching*. Di antaranya seperti workshop pelajar Pancasila, wisata kebinakaan, kampung Pancasila, pembentukan satgas PPKS di lingkungan PAUD hingga SMA/ sederajat, hingga konseling untuk isu yang berkembang di pesantren dan sekolah-sekolah umum.

“Semoga hadirnya direktorat ini bisa membuat seluruh sivitas mampu saling menghormati dan menghargai sesama untuk mewujudkan lingkungan kampus yang bebas dari perundungan dan kekerasan,” harap Mutimmatul Faidah. ■ (EX)



Indonesia kaya akan potensi pariwisata dari berbagai sektor, bukan hanya alam saja, namun juga dari sektor agriculture.

**Tim Unesa mencoba membantu masyarakat dalam mengelola dan memaksimalkan potensi tersebut melalui *Farmvalley Care* di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun melalui program *matching fund* Kedaireka.**

**K**etua tim, Dr. Andre Dwijanto Witjacksono, S.T, M.Si mengatakan, Kecamatan Kare Kabupaten Madiun memiliki lokasi perbukitan yang indah dan lahan sangat subur serta berpotensi digunakan sebagai perkebunan dan pertanian.

Sayangnya, banyak masyarakat sekitar yang justru bekerja di luar daerah sehingga lahan di sana tidak termanfaatkan. Ditambah, banyak yang tidak memahami bagaimana cara mengolah hasil pertanian maupun perkebunan.

“Apalagi, saat itu pandemi covid-19 melanda sehingga banyak yang terkena PHK, dan kembali ke kampung halaman,” terangnya.

Melihat kondisi itu, maka Insan Dikti yaitu Universitas

Negeri Surabaya dan PT Samyana Cahya Sejahtera yang memiliki lahan di Desa Kare terpanggil untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan pengembangan desa wisata melalui program *Farmvalley Care*.

Dikatakan Andre, *Farmvalley Care* berasal dari dua kata yaitu *Farmvalley* dan *Care*. *Farm valley* berarti sebuah lembah pertanian, sedangkan *Care* sendiri sebenarnya merupakan akronim dari *Camping, Agriculture, Recreation, serta Education*. Desa Wisata yang dikembangkan ini, berada pada sebuah lembah pertanian yang indah dan tanahnya sangat subur serta di dalamnya memuat program-program hiburan (melalui perkemahan), pertanian, rekreasi, serta pendidikan.

Andre menambahkan, durian menjadi komoditas penting dari Desa Kare. Desa ini juga dikenal sebagai penghasil durian dengan berbagai jenis dan rasanya yang terkenal lezat masak pohon sehingga menjadi pemikat daya tarik awal bagi pengunjung.

“Begitu orang datang dan meninjau lokasi ini, sebenarnya terlihatlah potensi luar biasa dari daerah ini. Tidak hanya durian saja sebagai hasil pertanian/perkebunan, tetapi juga hasil-pertanian lain seperti kopi, maupun tanaman herbal seperti jahe, kunyit, dan sebagainya. Ada pula peternakan maupun perikanan,” tuturnya.

Desa Wisata yang dikembangkan ini, jelas Andre, selain memiliki program untuk pengolahan hasil-

hasil pertanian melalui rumah produksi, pengunjung juga dapat menikmati pemandangan alam yang indah melalui rekreasi dan perkemahan. Selain itu, ada pula unsur pendidikan melalui edukasi kepada masyarakat sekitar, khususnya dalam mengolah hasil-hasil pertanian. “Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa maupun mahasiswa untuk magang,” tambahnya.

Andre menambahkan, banyak produk unggulan yang dihasilkan di desa ini. Di antaranya produk hasil olahan pertanian dengan baku yang menjadi unggulan dan potensi melimpa di desa Kare. Hasil-hasil pertanian ini akan diolah melalui rumah produksi yang memiliki peralatan berupa mesin pengolah jamu (mesin pengupas pencuci, mesin pamarut, mesin pemerasa, mesin ekstraksi, mesin pemotong, mesin perenging, mesin grinding, mesin *sealing*), dan mesin pengolah kopi (mesin roasting, mesin grinding, mesin ekspreso).

“Mesin-mesin pengolah jamu sebagian besar juga bersifat multifungsi yang mampu untuk melakukan pengolahan pada hasil-hasil pertanian/perkebunan yang lain seperti durian, nanas, dan sebagainya,” bebernya.



### Diajukan Paten ke Dirjen Kekayaan Intelektual

Andre menjelaskan, untuk mesin ekstraksi telah diajukan paten kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan tanggal pengajuan 3 Desember 2022, dan nomor permohonan P00202214211. Selain proses pembuatan mesin, tim pelaksana juga telah mendaftarkan 2 merek dengan 3 logo pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk produk yang akan dipasarkan dengan nama Rempah Rimpang dan Farm Valley Care.

Program *Farmvalley* ini, ungkap Andre sangat kompleks sehingga memerlukan dukungan ahli di bidangnya. Tim ini melibatkan beberapa anggota dari berbagai multidisiplin, di antaranya Tri Hartutuk Ningsih, S.T, M.T (Teknik Mesin), Dr. Dony Ardy Kusuma, S.Pd, M.Kes. AIFO (FIO), Dr. Or. Purbodjati, M.Kes (FIO), Dr. Sri Handajani, S.Pd, M.Kes (Tata Boga – PKK), Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T, M.Si dan Samyana Dwi Hendri (pihak mitra).

Tri Hartutuk Ningsih, salah satu tim Unesa mengungkapkan, tujuan dari program ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat melalui pemberian edukasi dalam pengembangan produk unggulan daerah (pengolahan hasil-hasil pertanian). “Selain itu, juga untuk menciptakan peluang dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar,” terangnya.

Unesa sebagai insan Dikti bersama-sama dengan mitra PT. Samyana Cahya Sejahtera mewujudkan konsep yang diajukan dalam pengembangan wisata tersebut, di antaranya pembukaan wahana wisata, konsep pengolahan rumah produksi produk unggulan, pengelolaan wisata terkait

dengan marketing, manajemen operasional, dan sebagainya.

“Hadirnya Desa Wisata *Farmvalley CARE* selain tercipta lapangan kerja baru, juga dapat mendukung program pariwisata berkelanjutan (*tourism sustainability*)” ungkap Tri Hartutuk.

Tri Hartutuk tak menampik bahwa menghadirkan program *Farmvalley CARE* ini perlu banyak perjuangan dan tantangan. Salah satunya adalah akses jalan utama menuju lokasi yang masih sulit, khususnya ketika musim hujan. “Perlu adanya perataan dan pengerasan tanah untuk jalan akses,” imbuhnya.

Selain itu, tantangan lain adalah lahan yang sangat luas ( $\pm 60.000$  m<sup>2</sup>) sehingga di awal cukup sulit merancang titik-titik yang menjadi sasaran lokasi rumah produksi maupun *spot* lainnya. Beruntung, semua tantangan itu dapat diselesaikan melalui foto udara (*drone*). “Hambatan berikutnya adalah proses turunnya pencairan dana yang melalui mekanisme cukup panjang. Tapi, akhirnya dapat diatasi dengan baik,” bebernya.

Andre dan tim berharap program *Farmvalley Care* dalam jangka panjang mampu mendukung program pariwisata berkelanjutan (*tourism sustainability*), peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan memperluas jaringan koperasi yang tidak terbatas pada model *triple helix*, tetapi lebih luas lagi pada model *quadruple-helix* ataupun *quintuple-helix*.

“Harapan kepada masyarakat sekitar adalah secara bersama-sama dengan pemerintah, dunia industri, serta insan pendidikan senantiasa tetap menjalin kolaborasi melalui komunitas yang saling sinergi, dalam mewujudkan keunggulan dan potensi daerah secara berkelanjutan,” harap Andre. ■ (HA)

■ Bincang dengan Pakar Bidang Ilmu Konseling UNESA

# SELF EFFICACY, TERAPIS BAGI PASIEN KANKER DAN ODHA

**Kami sudah melakukan berbagai riset dengan berbagai setting. Hasilnya, terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan prestasi individu serta berpengaruh pada berbagai aspek belajar, karier, pribadi, hingga sikap sosial.**

**R**asa berhasil atau *self efficacy* penting dimiliki seorang individu. Berbagai faktor turut memengaruhi naik turunnya *self efficacy* seseorang. Ternyata, potensi luar biasa tersimpan dalam pemanfaatan nilai religi dalam peningkatan *self efficacy*. Salah satunya. Bermanfaat pasien kanker dan ODHA. Berikut wawancara selengkapnya dengan pakar Unesa Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd, guru besar bidang Ilmu Konseling.

*Bagaimana konsep nilai religius untuk meningkatkan self efficacy dalam konseling?*

*Self efficacy* itu adalah rasa berhasil atau rasa sukses. Dengan integrasi nilai-nilai religi seperti bersyukur, itu dapat menambah daya usaha meraih kesuksesan. Dampaknya, seseorang akan menjadi teguh, gigih, dan tekun dalam berusaha dan belajar karena merasa yakin bahwa apa yang direncanakan akan tercapai. Ini karena nilai-nilai yang ada dalam religius itu sangat luar biasa ya. Misalnya, ketika seorang peserta didik merasa yakin dengan rahmat dan ketetapan yang Allah berikan maka dirinya akan selalu percaya bahwa Allah akan memberikan yang

terbaik. Dia yakin dan akhirnya memusatkan perhatiannya untuk rencana-rencana yang sudah ditargetkan. Jika tidak sesuai dengan target, dia akan ikhlas karena sudah memahami esensi dari usaha tersebut. Nah, inilah yang dinamakan *self efficacy* yang timbul dari nilai-nilai religius dalam berlomba-lomba akan kebaikan sehingga hidup di dunia akan lebih berarti.

*Implementasinya dalam dunia pendidikan saat ini seperti apa?*

Tentu, dalam pengimplementasiannya akan terdapat tantangan. Tapi, tantangan itulah yang justru membuat ini semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Yang perlu ditanamkan dalam mindset peserta didik adalah banyak berdoa harus juga sejalan dengan lebih banyak meningkatkan usaha untuk mencapai sesuatu. Salah satu implementasi nyata di sekolah-sekolah yaitu dengan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Guru membacakan doa dengan suara yang keras, maka itu akan meningkatkan motivasi siswa dan daya juang lebih tangguh untuk menghadapi depresi. Tantangan-tantangan lain yang tidak diprediksi dengan berdoa akan meningkatkan



Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.

usahanya agar bisa semakin maksimal. Memang, tantangannya ada pada pembiasaan, namun ini bisa diatasi dengan memberikan contoh teladan oleh guru dan dosen sebagai refleksi.

*Bagaimana pertanda keberhasilan dari penerapan self efficacy berbasis nilai religi?*

Tandanya tentu muncul berbagai *output* yang kita harapkan. Semisal, salah satunya peserta didik mampu menjadi lebih terbuka pada guru bimbingan konseling (BK) ketika mereka



memiliki suatu masalah. Dan, jika guru itu mampu memberikan teladan dan motivasi maka guru akan menjadi lebih humanis kepada siswa. Dengan demikian, siswa lebih mudah meniru modeling yang telah diberikan guru. Terdapat juga beberapa langkah-langkah lanjutan yang perlu dilakukan guru agar sukses menerapkan *self efficacy* berbasis nilai religi ini. Pertama, guru harus mengenal siswa. Kedua, guru hendaknya mendoakan siswa. Ketiga, guru berupaya menemani siswa dalam pembelajaran.

*Berdasarkan riset yang dilakukan juga menghasilkan aplikasi IGCA, bagaimana proyeksi ke depan terkait pengembangan self efficacy ini?*

Kami sudah melakukan berbagai riset dengan berbagai setting. Hasilnya, terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan prestasi individu serta berpengaruh pada berbagai aspek belajar, karier, pribadi, hingga sikap sosial. Misalkan di pondok pesantren, agar para santri memiliki *self efficacy* yang tinggi maka mereka memberikan figur sekaligus cerita pengalaman dari kiai, hingga para ustad agar para santrinya mampu membiasakan diri memiliki rasa berhasil yang tinggi, terutama dalam hal beribadah. Nah, hasil dari riset *self efficacy* di pesantren ini juga menghasilkan aplikasi yang diberi nama IGCA (*Islamic Guidance and Counseling Application*).

Aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh santri atau siswa yang bersekolah di sekolah berbasis asrama atau keagamaan Islam. Berdasarkan penelitian konseling *cognitive behavioral therapy* atau CBT, aplikasi tersebut

**Harapan saya, melalui penelitian ini mampu dikenal lebih luas bahwa nilai-nilai religi sangat berperan positif dalam meningkatkan self efficacy. Siswa mampu lebih percaya diri, para pasien kanker dan ODHA juga terbantu, dan para santri juga lebih optimis menatap masa depan.**



mampu digunakan untuk meringankan kasus kecemasan, depresi, gangguan emosi, hingga psikologis melalui nilai-nilai religi. Memang, saat ini aplikasi tersebut masih bersifat tahap *offline* dan masih terbatas digunakan oleh konselor sekolah. Aplikasi tersebut akan terus dikembangkan. Bahkan, agar aplikasi itu mampu menjangkau siswa lebih luas, kami bermitra dengan Yayasan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani.

*Kabarnya, Self Efficacy ini juga mampu diimplementasikan kepada komunitas pasien kanker dan ODHA?*

Benar. Riset dan pengembangan penelitian terkait *self efficacy* ini juga diperluas. Dari pengembangan riset itu, ditemukan bahwa *self efficacy* ini mampu meningkatkan rasa berhasil bagi pasien kanker

ataupun ODHA untuk bisa sembuh. Hal itu didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di komunitas kanker dan orang dengan HIV/AIDS atau ODHA. Penelitian itu, menghasilkan temuan bahwa pasien akan mampu meningkatkan rasa keyakinannya untuk berhasil sembuh, dan hal tersebut dituangkan dalam guide book atau buku panduan *self efficacy* bagi ODHA dan komunitas kanker. *Self efficacy* yang tercapai pada para pasien adalah meningkatkan ketekunan, keuletan, dan kesabaran pasien dalam berobat.

*Bagaimana harapan dan pesan yang ingin disampaikan?*

Harapan saya, melalui penelitian ini mampu dikenal lebih luas bahwa nilai-nilai religi sangat berperan positif dalam meningkatkan *self efficacy*. Siswa mampu lebih percaya diri, para pasien kanker dan ODHA juga terbantu, dan para santri juga lebih optimis menatap masa depan. Ini karena didasari keyakinan bahwa dengan usaha tekun, maka Allah akan memberikan pertolongan karena dengan kuasanya pasti siapapun yang melakukan usaha dengan terbaik akan mendapatkan apa yang diinginkan. Saya berpesan agar penelitian ini mampu terus dikembangkan dan diinovasikan ke depannya seoptimal dan sebaik mungkin demi kemaslahatan bersama. ■ (AZ)

# DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM DUNIA LITERASI

## MENEMUKAN KESEIMBANGAN ANTARA KEUNGGULAN DAN TANTANGAN

***Kecerdasan buatan adalah hal-hal yang berhubungan dengan membuat mesin-mesin yang ‘pandai’, yang dapat berpikir sendiri, berkomunikasi, dan berperilaku dengan cara yang menyerupai manusia (Rooney, 2019:4).***

**A**rtificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan telah menjadi salah satu inovasi teknologi paling menjanjikan dalam beberapa dekade terakhir. AI telah membuktikan dirinya sebagai alat yang kuat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai bidang, termasuk literasi. Test and Brooker dalam Rizal, dkk (2022:56) menyatakan bahwa pada intinya, AI merupakan cabang ilmu komputer yang ditujukan untuk mereplikasi atau menyimulasikan kecerdasan manusia dalam suatu mesin.

Salah satu dampak positif yang paling mencolok dari penggunaan AI dalam literasi adalah kemampuannya untuk meningkatkan aksesibilitas informasi. Dengan adanya AI banyak materi literasi dapat diakses dengan mudah dan cepat. Misalnya, AI dapat digunakan untuk menerjemahkan teks ke dalam berbagai bahasa, sehingga memungkinkan orang dari berbagai latar belakang untuk mempelajari literasi dalam bahasa mereka sendiri. AI juga dapat digunakan untuk mengubah teks menjadi suara yang memungkinkan orang

dengan keterbatasan penglihatan untuk mengakses materi literasi dengan lebih mudah.

Selain meningkatkan aksesibilitas, AI juga dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran. AI dapat menyediakan alat interaktif dan personal untuk membantu individu belajar membaca dan menulis. Misalnya, AI dapat memberikan umpan balik instan dan saran yang disesuaikan untuk mendeteksi kesalahan dan meningkatkan keterampilan menulis. Hal ini dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. AI juga dapat digunakan untuk menganalisis data literasi secara efisien. AI dapat mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi tren dan pola yang relevan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Misalnya, AI dapat digunakan untuk menganalisis data dari tes pemahaman bacaan siswa untuk mengidentifikasi area kesulitan siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan individu, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif.



**Rulin Dwi Wahyuningsih, S.Pd., M.M.**  
Penulis dan Guru MTs Negeri 1 Sampang

Kecerdasan buatan adalah hal-hal yang berhubungan dengan membuat mesin-mesin yang ‘pandai’, yang dapat berpikir sendiri, berkomunikasi, dan berperilaku dengan cara yang menyerupai manusia (Rooney, 2019:4). Akan tetapi, seperti halnya dengan setiap teknologi, penggunaan AI dalam literasi juga memiliki beberapa tantangan dan risiko. Salah satu risiko utama adalah ketergantungan yang berlebihan pada teknologi.

Meskipun AI memiliki banyak manfaat, ada beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan dalam konteks literasi. Salah satu dampak negatif yang mungkin ter-

jadi adalah penggantian manusia oleh AI dalam pekerjaan yang berhubungan dengan literasi. Misalnya, saat ini kita sudah melihat adanya mesin yang mampu menulis artikel berita secara otomatis. Hal ini bisa mengancam profesi penulis berita, karena AI dapat menghasilkan artikel dengan cepat dan efisien tanpa memerlukan upah.

Ketika manusia digantikan oleh AI dalam pekerjaan literasi, ini dapat berdampak pada hilangnya keahlian dan pengalaman yang hanya dimiliki oleh manusia. Selain itu, penurunan jumlah pekerja manusia dapat menyebabkan masalah sosial dan ekonomi, seperti pengangguran dan ketidakstabilan ekonomi.

Meskipun AI dapat membantu dalam beberapa aspek kreativitas, seperti menghasilkan musik atau menulis cerita pendek, AI masih memiliki keterbatasan dalam hal kreativitas yang kompleks. AI saat ini hanya mampu menghasilkan karya yang terbatas pada pola yang telah diprogramkan sebelumnya. Ini berarti bahwa karya yang dihasilkan oleh AI mungkin kurang orisinal dan kurang memiliki nuansa dan emosi seperti yang dihasilkan oleh manusia. Kekurangan kreativitas ini juga dapat berdampak pada pengalaman membaca dan menulis. Saat manusia lebih sering terpapar pada karya AI, kita mungkin kehilangan sentuhan manusiawi yang unik dalam tulisan dan pengalaman membaca.

Perkembangan AI juga menimbulkan beberapa pertanyaan dan tantangan dalam dunia literasi. Salah satunya adalah kekhawatiran tentang kehilangan keaslian dan kreativitas dalam tulisan. AI dapat membangkitkan konten yang terlihat otentik dengan menggunakan algoritma yang canggih, tetapi tidak memiliki emosi atau

**Ketika manusia digantikan oleh AI dalam pekerjaan literasi, ini dapat berdampak pada hilangnya keahlian dan pengalaman yang hanya dimiliki oleh manusia. Selain itu, penurunan jumlah pekerja manusia dapat menyebabkan masalah sosial dan ekonomi, seperti pengangguran dan ketidakstabilan ekonomi.**



pemahaman yang mendalam seperti manusia. Kemampuan AI untuk menghasilkan teks yang mirip dengan gaya penulis tertentu mungkin mengancam integritas dan keunikan suatu karya.

AI juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi palsu atau hoaks dengan cepat dan efisien. Dengan kemampuan AI untuk membuat dan menyebarkan konten dalam jumlah besar, ini dapat menyebabkan penyebaran informasi palsu yang lebih luas. Menurut Wirawan (2017:4), kecerdasan buatan lebih mudah diduplikasi dan disebar. Mentransfer pengetahuan manusia dari satu orang ke orang lain membutuhkan proses yang sangat lama dan juga suatu keahlian itu tidak akan pernah dapat diduplikasi dengan lengkap. Oleh karena itu, jika pengetahuan terletak pada suatu sistem komputer, pengetahuan tersebut dapat disalin dari komputer tersebut dan dapat dipindahkan dengan mudah ke komputer yang lain. ■

#### Daftar Pustaka

- Rizal, Nora Amelda, dkk. 2022. *Artificial Intelligence dan Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra.
- Rooney, Anne. 2019. *Sains Masa Depan: Kecerdasan Buatan*. Bandung: Pakar Raya.
- Wirawan, I Made Agus. 2017. *Metode Penalaran dalam Kecerdasan Buatan*. Depok: PT.Raja Grafindo Perkasa.

#### Tentang Penulis

*Rulin Dwi Wahyuningsih, S.Pd., M.M adalah alumnus Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Pendidikan pascasarjannya ia tempuh di Jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia, STIE Mahardhika Surabaya. Di sela-sela kesibukannya sebagai guru (PNS) di MTs Negeri 1 Sampang, penulis asal Ngawi, Jawa Timur ini masih menyempatkan diri untuk menulis berbagai genre buku.*

Majalah Unesa menerima artikel dari sivitas akademik dan alumni dengan berbagai tema (pendidikan, sosial, seni budaya, sientik, dan tema-tema aktual lainnya). Panjang tulisan 800-900 kata. Redaksi akan menyiapkan souvenir bagi artikel yang termuat. Kirim tulisan ke alamat email [majalah@unesa.ac.id](mailto:majalah@unesa.ac.id) disertai foto diri dan biografi singkat.

# INTERNASIONALISASI FAKULTAS

**Universitas negeri Surabaya terus berupaya menuju world class University. Salah satunya dengan meningkatkan mutu setiap fakultas agar naik kelas menjadi kelas internasional. Upaya menginternasionalisasi fakultas untuk peningkatan mutu baik sumber daya manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana itu pula yang tengah digencarkan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).**

Untuk mencapai kualitas berstandar internasional, tentu perlu usaha maksimal. Di antaranya gencar melakukan akreditasi internasional di setiap program studi. Fakultas Bahasa dan Seni telah memiliki 4 program studi dengan akreditasi internasional, yakni S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Sastra Inggris, dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.

Sementara untuk prodi S1 Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) dan S1 Pendidikan Seni Rupa masih menunggu hasil akreditasi internasional AQAS. Tentunya, dengan berjalannya waktu, program studi yang lain juga tengah dipersiapkan fakultas untuk segera mendapatkan akreditasi internasional dalam dua tahun ke depan.

Upaya lain yang dilakukan untuk mewujudkan *world class university* adalah merintis kelas internasional. Setidaknya, bagi mahasiswa FBS, langkah ini menjadi permulaan dapat merasakan kualitas internasional. Mahasiswa yang menjadi bagian dalam kelas internasional akan



Syafi'ul Anam, Ph.D.  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

didorong memiliki pengalaman berskala internasional. Selain merintis kelas internasional, FBS juga berfokus memberikan *exposure* terhadap mahasiswa agar mendapatkan pengalaman di kancah internasional.

Pengalaman-pengalaman internasional yang coba didorong, di antaranya *internship* di luar negeri, pertukaran pelajar, dan beberapa program lainnya. Saat ini, *internship* atau program magang di luar negeri cukup diminati mahasiswa. Salah satu negara yang menjadi tempat

*internship* favorit adalah Jepang. Tidak sedikit mahasiswa dari program studi pendidikan dan Bahasa Jepang yang berangkat ke negara matahari terbit itu. Selain untuk mengasah kemampuan berbahasa, juga mencoba mencari peluang berkarir di negara maju tersebut.

Selain *internship*, para mahasiswa juga bisa mendapatkan pengalaman belajar di negara tirai bambu, Tiongkok melalui program *summer course* di CCNU (*Central China Normal University*). Ada pula program *student exchange* yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Bahkan, dalam waktu dekat, FBS segera menjalin kerja sama dalam program *student exchange* ke Malaysia. FBS terus berupaya memperluas peluang bagi mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman di luar negeri.

Kualitas dosen juga menjadi perhatian FBS dengan gencar mendorong para dosen melakukan kolaborasi internasional, PKM internasional, dan penelitian internasional. Para dosen FBS telah melakukan program PKM Internasional di Korea, Malaysia, dan beberapa negara lainnya.

Kolaborasi internasional, terus didorong dengan melakukan penelitian bersama tidak hanya lintas prodi Unesa, tapi juga melakukan penelitian kolaborasi dengan kampus luar negeri.

Upaya lain yang sudah dilakukan untuk meningkatkan mutu FBS adalah dengan mengangkat *adjunct professor*. Hadirnya *adjunct professor* diharapkan dapat memberi manfaat maksimal bagi mahasiswa dengan menjadi pembimbing, mentor pelatihan maupun terlibat dalam *project* penelitian. Saat ini, FBS baru memiliki satu *adjunct professor* dan *adjunct lecture* dari Malaysia yang mengajar di prodi S1 pendidikan seni rupa dan prodi S1 seni rupa murni.

FBS juga rajin mendatangkan *lecture* maupun *keynote speaker* dari luar negeri dalam berbagai kuliah tamu. Tentunya, tidak mudah mendapat peluang kerja sama secara internasional semacam itu. Penyesuaian akan terus dilakukan FBS untuk terus semakin maju menuju kelas internasional.

### Memperbanyak Mahasiswa Asing

Upaya dalam menginternasionalkan Fakultas Bahasa dan Seni juga dilakukan dengan cara memperbanyak jumlah mahasiswa asing (luar negeri). FBS berupaya menarik mahasiswa asing bisa berkuliah di Unesa. Saat ini, FBS memiliki 4 mahasiswa asing di jenjang *degree*. Sementara sebagian besar mahasiswa asing banyak berkuliah di program BIPA Unesa di Fakultas Bahasa dan Seni.

Ada banyak rencana yang sudah disusun untuk beberapa tahun ke depan dalam mendukung internasionalisasi fakultas. Yang perlu ditingkatkan adalah

penelitian internasional, PKM internasional dan program lain yang berstandar internasional. *Student mobility*, dosen *mobility*, dan staf *mobility* menjadi hal yang sangat penting. FBS pun sudah memiliki banyak kerja sama internasional seperti Malaysia, Australia, Tiongkok, Inggris, Jepang dan beberapa negara lain seperti Singapura, Filipina dan Thailand.

Sejalan dengan banyaknya program internasional, fakultas perlu untuk mem-*filter* setiap kerja sama yang dilakukan baik antarperguruan tinggi maupun dengan mitra dunia usaha. Berkaca dari beberapa kasus *internship* luar negeri, perlu adanya seleksi ketat untuk memastikan keamanan dan kenyamanan mahasiswa ketika melaksanakan magang maupun *student exchange* ke luar negeri.

Tujuan dari internasionalisasi adalah memberikan *exposure* kepada mahasiswa dan dosen, dan juga untuk perangkingan perguruan tinggi. Hal itu tidak bisa dilepaskan dengan internasional *output* yang dilakukan di perguruan tinggi, baik internasionalisasi dalam penelitian maupun nonbidang penelitian. Dengan menjalin jejaring seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya, tentu dapat meningkatkan reputasi akademik.

Setiap tahun, FBS terus meningkatkan target baik publikasi ilmiah, penelitian maupun program lainnya untuk mendukung akreditasi internasional. Tak dapat dipungkiri, semakin bagus kualitas perguruan tinggi akan menarik lebih banyak mahasiswa berkuliah di perguruan tinggi tersebut.

Sarana prasarana FBS terus ditingkatkan. Ketersediaan kelas dan kebutuhan pembelajaran meski masih mencukupi untuk menampung dan melayani mahasiswa tapi dibutuhkan peremajaan beberapa sarana prasarana seperti laboratorium bahasa, laboratorium musik, laboratorium desain dan beberapa lainnya. Dengan peremajaan tersebut, diharapkan dapat semakin meningkatkan pembelajaran.

Dampak dari internasionalisasi fakultas, tentu sangat terasa. Yang paling jelas terlihat adalah peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa. Peningkatan kualitas itu bisa didapatkan melalui pengalaman dan penelitian yang dilakukan bersama dengan mitra luar negeri. Dampak besar tentunya akan dirasakan bagi alumni nantinya, utamanya terkait kualitas lulusan.

Langkah dan rencana sudah disusun. Tapi, tentu berat jika tidak dibarengi dengan komitmen bersama dan saling bekerja sama. Menjaga kerja sama dengan mitra agar tetap konsisten juga menjadi tantangan dalam internasionalisasi ini. Dan, hal itu tidak mudah. Komitmen untuk meningkatkan dan memajukan FBS menjadi fakultas dengan kualitas internasional memang membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh. ■ (HA/SR)

\*)Artikel diolah dari hasil wawancara

# BANTU KEMBANGKAN MANAJEMEN PERFORMA ATLET KRIKET

Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional di Putrajaya Malaysia, khususnya dalam bidang kriket. Kegiatan itu bertujuan untuk mengembangkan manajemen performa atlet kriket Putra Jaya Malaysia dari tingkat *grassroot* hingga dewasa.



**INTERNASIONAL:** Tim Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional di Putrajaya Malaysia, khususnya dalam bidang kriket.

**K**etua tim PKM, Dr. Moch. Purnomo, M.Kes mengatakan, kegiatan pengabdian masyarakat tingkat internasional ini sejalan dengan program Rektor Unesa yang ingin menginternasionalkan Unesa. Fakultas vokasi, terang Purnomo, mewujudkan program tersebut dengan berkolaborasi melalui program aplikasi yang

mendampingi pengembangan olahraga kriket Putra Jaya Malaysia dari tingkat *grassroot* sampai dewasa.

“Kami bersepakat melakukan penandatanganan MoU dan PKS dengan Putrajaya Cricket Association, yang dipimpin Mr. Loetfi, Presiden Putrajaya Cricket Association,” terang dosen prodi D4 Kepelatihan Olahraga Vokasi.

Kriket Putra Jaya Malaysia, jelas Purnomo, memiliki ambisi untuk membangun kriket dari basis, dimulai dari level *grassroot* sampai dewasa. Mereka ingin merangsang minat kriket di kalangan anak-anak, dan bahkan merencanakan pembangunan fasilitas pelatihan kriket yang lebih baik di masa mendatang.

Purnomo menambahkan, *Head*

*Coach Putrajaya Cricket Association*, Hisyam telah berhasil membentuk tim kriket di level dasar yang dimulai dari hal-hal sederhana seperti permainan fun cricket. “Melalui pendekatan itu, minat dan kesenangan untuk kriket tumbuh di kalangan anak-anak,” jelasnya.

Selanjutnya, tim kriket mulai berkompetisi. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak sekolah yang memiliki klub kriket, bahkan kini sudah mencapai 12 sekolah. Inilah yang memungkinkan pembentukan atlet kriket profesional, beberapa di antaranya sudah mendapatkan panggilan untuk bergabung dengan tim nasional. “Tim kriket Malaysia bahkan telah berkompetisi di luar negeri, seperti di California Amerika Serikat,” imbuhnya.

Untuk diketahui, Malaysia memiliki tiga program pengembangan kriket yang mencakup berbagai kelompok usia, mulai dari Cricket Adiwira untuk anak usia 6-12 tahun, T10 untuk usia 6 tahun ke atas, hingga National Championship T20 Blast untuk usia 9-18 tahun.

“Dalam pengembangan program-program ini, mereka sangat membutuhkan masukan dari Unesa terkait bagaimana program ini dapat dikembangkan lebih baik dan cara memonitor performa individu yang lebih efektif,” paparnya.

Pada kesempatan itu, H. Salman dari Putrajaya Cricket Association menyoroti beberapa masalah yang dihadapi kriket di Malaysia, khususnya dalam fase adiwira. Dia menekankan pentingnya mengembangkan permainan kriket yang lebih menyenangkan bagi anak-anak, dengan peralatan sederhana yang bisa dimainkan di mana saja.

“Tujuannya adalah agar

masyarakat lebih memahami kriket. Selain itu, juga kebutuhan akan sistem monitoring performa yang lebih baik di kriket Malaysia,” tambahnya

Dr. Abdul Hafidz, M.Pd, dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini merupakan inisiasi kerja sama internasional antara dua negara yang memiliki kesamaan budaya, bahasa, dan usaha dalam meningkatkan kemajuan prestasi olahraga di negara masing-masing.

Sementara itu, Dr. Donny dan Dr. Mochamad Purnomo yang membahas pembangunan sistem monitoring performa atlet menyoroti pentingnya membangun kerangka kerja performa olahraga yang efektif, dengan mengacu pada pathway kriket Malaysia yang dimulai dari level dasar atau grassroot.

Lebih lanjut, Donny juga memperkenalkan berbagai variabel yang perlu dipahami dan dipersiapkan oleh tim untuk membangun kerangka performa olahraga kriket, termasuk aspek fisik, teknik, nutrisi, sosial, kesehatan, dan psikologi. Selain

itu, dia menyajikan sebuah software analisis performa atlet yang dikembangkan khusus oleh tim Unesa untuk tim kriket Malaysia.

“Tim kriket Malaysia sangat menyambut baik inisiatif ini dan menyatakan bahwa software tersebut sangat dibutuhkan dalam pengembangan kriket mereka,” teramngnya,.

Sebagai tambahan, kegiatan PKM ini juga berkolaborasi dengan University Malaya yang diwakili oleh Associate Prof. Dr. Sareena Hanim Binti Hamzah untuk memberikan wawasan tentang Nutrisi Olahraga. “Ini juga menjadi faktor penting dalam pengembangan atlet kriket, dan dibutuhkan juga oleh kriket Putrajaya,” pungkasnya.

Turut terlibat dalam kegiatan tersebut, Wakil Dekan Bidang 1, Dr. Warju, S.Pd, S.T, M.T Wakil Dekan Bidang 2, Dr. Abdul Hafidz, S.Pd, M.Pd, beberapa dosen dan staf. Acara tersebut juga dihadiri salah satu narasumber dari Unesa, Dr. Donny Ardy Kusuma, M. Kes, seorang ahli dalam analisis performa olahraga. ■ (BA)



**DISKUSI:** Tim Fakultas Vokasi Unesa berdiskusi bersama civitas akademik di Putrajaya Malaysia.

Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A

# SEJAK MAHASISWA JADI TULANG PUNGGUNG KELUARGA

Perjalanan hidup seseorang memang tidak bisa ditebak. Mereka yang dulunya terlahir dari kalangan sederhana, dari desa, terbiasa kerja keras dan mandiri sejak kecil sekarang merasakan manisnya perjuangan berupa capaian karir yang membanggakan keluarga.

Direktur **LPPM Unesa**

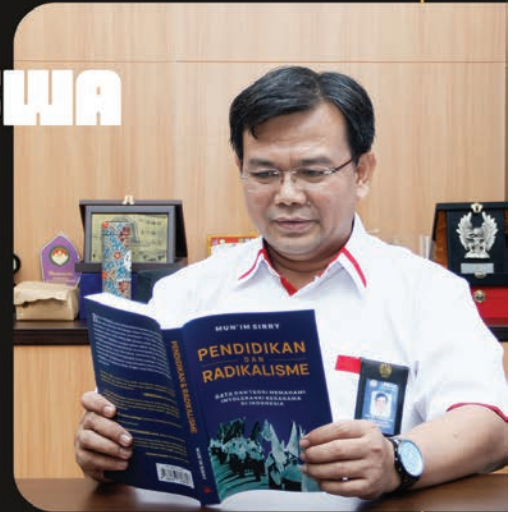


FOTO: HUMAS UNESA/MONTAGE AROHMAN

**Itulah yang terjadi pada pria asal kelahiran Jombang, Muhammad Turhan Yani yang sekarang menjadi dosen dengan jabatan fungsional guru besar yang sekaligus Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya (Unesa).**

**A**kademisi yang hobi membaca dan menulis itu melewati masa kecil seperti anak-anak desa pada umumnya. Namun, kondisi ekonomi orang tua membuatnya tidak banyak pilihan, kecuali harus bekerja keras untuk bisa mengenyam pendidikan hingga di tingkat perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi dimulai dengan mengambil program S-1 bidang pendidikan di IAIN Surabaya (UIN Sunan Ampel Surabaya, sekarang) pada 1995 dan lulus pada 1999. Kuliah merupakan keputusan nekat yang diambilnya saat itu, sebab dalam kondisi kekurangan biaya dan sang Ayah yang sudah wafat.

“Setelah Ayah tiada, saya terpaksa jadi tulang punggung keluarga saat itu. Merantau ke Surabaya bisa dikatakan bondo nekat atau bonek, padahal kondisinya serba tidak mendukung,” ucap pria yang akrab disapa Turhan Yani kepada tim majalah ini beberapa waktu lalu.

Dia percaya, dengan kerja keras, cita-cita bisa digapai. Dia pun berjuang melawan getirnya kehidupan keluarga dan perkuliahan. Karena tak cukup biaya untuk membayar SPP, beasiswa pun dikejar sampai akhirnya dia berhasil mendapatkannya.

Dengan nominal beasiswa yang hanya cukup untuk bayar kuliah, Turhan Yani memutar otak agar

bisa mencukupi biaya kehidupannya sehari-hari. Selain kuliah, dia aktif di berbagai organisasi mahasiswa baik internal maupun eksternal untuk mendapatkan pengalaman sekaligus kenalan.

Tak jarang, pertemuan dengan para senior organisasi membuat cakrawala akademis dan peluang terbuka. Di sela-sela kesibukannya itu, pada semester keempat dia mulai memberikan bimbingan atau les privat anak-anak SD di Surabaya. Itu membuatnya harus *mobile* dari kampus ke tempat-tempat les dengan jarak yang tidak dekat.

Kondisi tanpa sepeda motor membuat Turhan Yani harus sabar mendatangi tempat les menggu-



**“ Di sela-sela kesibukan di kampus dan di luar kampus, berbagai hobi yang menarik juga turut dilakoninya, yakni berolahraga volly dan tenis meja.**

nakan transportasi umum; dari bus ke bus, angkot ke angkot. Aktivitas berat itu rutin dilakukan setiap harinya, menerjang terik, hujan bahkan debu jalanan kota.

“Saya sadar honorinya tidak terlalu besar dan sebenarnya banyak habis di ongkos transportasi dan makan. Tapi senang aja lakuinnya, mengajar dan bisa berbagi dengan anak-anak dari kompleks ke kompleks ada kebanggaan tersendiri,” ucap pria 46 tahun itu.

Aktivitasnya semakin padat dengan jadwalnya mengajarkan baca Al-Qur’an di salah satu TPQ di Surabaya. Selain bisa berbagi, juga itu sebagai ladang amal dan penguatan spiritualitas.



“Asyik aja, apalagi ketika saya dengan kondisi yang saat ini bernostalgia dan bertemu dengan mereka yang pernah saya ajari les waktu itu rata-rata sudah lulus sarjana, Sebagian ada yang menikah dan memiliki karir yang bisa dibilang lebih tinggi dari saya,” ungkapny.

**JUALAN MINYAK RAMBUT HINGGA KERTAS POLOS**

Di samping itu, Turhan Yani berusaha kecil-kecilan. Dengan bekal sekotak minyak rambut urang aring, dia menawarkan barang tersebut ke beberapa toko sepanjang jalan perkampungan Surabaya.

Selama dua tahun dia berjualan yang kemudian juga menjadi distributor minyak rambut. Dari usaha itu, hasil yang didapatkannya terbilang lumayan. Jiwa mencari cuan demi kuliah terus membara yang membuatnya juga berjualan kertas polos ke tukang-tukang *foto-copy* sekitaran kampus.

Saat itu kertas polos memang menjadi kebutuhan pokok mahasiswa yang sangat urgen, terlebih tidak semua kampus memiliki komputer tabung dan itu membuat beberapa mahasiswa mau tak mau harus menggunakan mesin tik. Meski hanya untung seribu rupiah dari berjualan kertas polos, dia tetap senang karena usahanya tersebut lumayan laris.

Masa-masa yang mengharuskannya mempertahankan nilai IPK agar tetap stabil serta meningkat di tiap semesternya, dan dibarengi dengan berbagai kesibukan berwirausaha telah mengantarkan Prof. Turhan ke gerbang kelulusan sekaligus membuatnya mendapat predikat wisudawan terbaik kedua.

Baginya perjuangan seorang ma-

.....

**SENGGANG:** Prof Turhan Yani di tengah kesibukannya sebagai Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa.

hasiswa saat masih disokong oleh orang tua dengan yang tidak disokong orang tua itu jauh berbeda. Mereka yang disokong oleh orang tua saat kuliah pada umumnya belum memiliki sepak terjang yang lebih berarti ketimbang mahasiswa yang berjuang sendirian di bangku-bangku akademis.

Perjuangan yang sama ditunjukkannya saat menempuh pendidikan magister di UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang tahun 2000 dan lulus pada 2022. Usai mengantongi ijazah S-2, dia pun kembali ke almamaternya, UIN Sunan Ampel Surabaya untuk program doktor dan lulus tahun 2009.

Karirnya di dunia akademik terbilang prestisius. Selain sebagai dosen, juga terus dipercaya untuk mengisi posisi penting di kampus. Pria berkacamata itu juga mendapat amanah sebagai Ketua Komisi Pendidikan Majelis Ulama’ Indonesia (MUI) Jawa Timur.

Di dalamnya banyak aktivitas dan program yang dilakukannya bersama tim. Di antaranya adalah bagaimana cara serta solusi untuk menangani problematika pendidikan baik di sekolah maupun di keluarga, membahas isu-isu strategis seputar dunia pendidikan umum maupun madrasah bersama para mitra, hingga mengadakan workshop untuk para guru dan murid.

Di sela-sela kesibukan di kampus dan di luar kampus, berbagai hobi yang menarik juga turut dilakoninya. Ada dua cabang olahraga yang menjadi favorit sekaligus hobinya yakni bola voli dan tenis meja.

Kedua cabor itu dia lakukan di sela-sela kesibukannya mengajar. Dia pun kerap berekreasi ke tempat-tempat yang nuansanya natural, dari ujung hutan pegunungan hingga ke ufuk pantai yang ada di pulau Jawa. Bahkan tempat-tempat bernuansa alam di luar pulau Jawa juga pernah dijejakinya. ■ (ex)

## KREATIF

**K**ampir setiap kali kita membuka akun media sosial, selalu diajak berkreasi. Kata “*creat*” pasti muncul di *mainpage* atau *default* medsos kita. Dari situ kemudian muncul ide-ide. Atau menangkap salah satu bahkan beberapa gagasan yang berkeliaran untuk menjadi sebuah konten.

Jauh waktu silam, ketika Facebook masih merupakan media sosial favorit, kalimat “apa yang sedang Anda pikirkan?” selalu muncul di beranda utama. Sekonyong-konyong kita pun antusias menuliskan apa saja, atau memposting sesuatu ke laman Facebook. Utamanya sebagai status.

Beberapa waktu kemudian, muncul *artificial intelligence* (AI) yang langsung menarik perhatian pengguna dunia digital. Para pembuat konten semakin dimudahkan. Baik untuk keperluan pekerjaan maupun sekadar ‘bersenang-senang’ di dunia maya.

Awalnya muncul ChatGPT, sebuah *chatbot* AI berupa model bahasa generatif yang menggunakan teknologi *transformer* untuk memprediksi probabilitas kalimat atau kata berikutnya dalam suatu percakapan ataupun perintah teks. Melalui ChatGPT ini apa pun yang

***Bila dalam komputer atau robot terdapat chip-chip canggih sebagai otaknya. Maka dalam diri kita (manusia) adalah terdapat kreavitas sebagai representasi dari akal yang telah dianegarkan Allah SWT kepada manusia.***



orang angankan bisa langsung didapatkan jawabannya. Tinggal implementasi dan penggunaannya saja.

Tak selang lama, ada versi yang lebih menghebatkan lagi, yakni Bing Image Creator yang mampu menerjemahkan bahasa (teks) menjadi gambar. Seperti yang sedang *in* saat ini, yaitu gambar-gambar ala poster Disney Pixar dengan berbagai kreasi para kreatornya.

Laju cepat ranah digital ini tentu merupakan terobosan luar biasa. Kecerdasan buatan sistem robot memang tak bisa dinafikan lagi, tetapi itu semua masih perlu kendali manusia yang akan tetap memberi rasa pembeda. *Artificial intelligence* kini sudah sebagai

kebutuhan.

Boleh saja kita memaksimalkan ChatGPT maupun Bing Image Creator dalam berkarya. Tetapi karya-karya kita tersebut justru malah akan jadi sampah, atau tidak ada gunanya apabila tidak mampu memberikan nilai tambah.

Kata kuncinya sekarang adalah ‘kreatif’. Di dunia yang serba digital, kemampuan, keahlian, dan kekuatan manusia sudah bisa digantikan mesin. Bila dalam komputer atau robot terdapat chip-chip canggih sebagai otaknya. Maka dalam diri kita (manusia) adalah terdapat kreavitas sebagai representasi dari akal yang telah dianegarkan Allah SWT kepada manusia.

Anak sekolah, mahasiswa kuliah, para pekerja semuanya sudah berdampingan dengan AI. Belajar dan kerja keras tetaplah penting, namun kerja cerdaslah yang akan lebih efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Jadi kini saatnya mengakui serta mengikuti semboyan, ‘kreativitas tanpa batas’ untuk menyambut kemajuan teknologi yang bisa kita nikmati ini. ○

*Wallahu a’lam bishawab.*

**KARYA:**

Yasmin Adnan  
 S1 Desain Komunikasi Visual, 2021  
 instagram: @yasminnadhan



# KARTUNESA



## Drama AI

\*AI singkatan dari Artificial Intelligence (kecerdasan buatan). Merupakan teknologi yang dirancang untuk membuat sistem komputer yang mampu meniru kemampuan intelektual manusia.

SELAMAT TAHUN BARU

2024

**MAKIN SUKSES & BEPRESTASI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



@official\_unesa



Humas Unesa



unesa official



@official\_unesa